

LAPORAN
PENELITIAN FUNDAMENTAL



**PENINGKATAN EFEKTIVITAS TUTORIAL *ONLINE* TAP PEKO
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI**

Tahun ke 1 dari Rencana 2 Tahun

SURIPTO

(NIDN 0005075310)

SRI SUMIYATI

(NIDN 0001076213)

UNTUNG LAKSANA BUDI

(NIDN 0013126002)

**UNIVERSITAS TERBUKA
FEBRUARI 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Peningkatan Efektivitas Tutorial Online TAP PEKO untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan Ekonomi
- c. Klasifikasi Penelitian : Penelitian Lanjut

2. Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Suropto, M.Pd
 - b. NIP : 19530705 197903 1 004
 - c. Golongan Kepangkatan : Pembina/IVa
 - d. Jabatan Akad./Unit Kerja : Lektor Kepala/Prog.Studi Pend. Ekonomi
 - e. Fakultas/Program Studi : FKIP/PEKO

3. Anggota Peneliti
 - a. Jumlah Anggota : 3 orang
 - b. Nama Anggota/Unit Kerja : Dra. Sri Sumiyati, M.M .
Drs .Untung Laksana Budi

4. a. Periode Penelitian : Maret s/d November 2013
- b. Lama Penelitian : 8 bulan

5. Sumber Biaya Penelitian :

Mengetahui:
Penjabat Dekan FKIP,

Pondok Cabe, Februari 2014
Ketua Peneliti,

Drs. Udan Kusmaawan, M.A., Ph.D.
NIP 19690405 199403 1 002

Drs. Suropto, M.Pd.
NIP 19530705 197903 1 004

Menyetujui:
Ketua LPPM,

Dra. Dewi A. Padmo Putri, M.A., Ph.D.
NIP 19610724 198710 2 003

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR DIAGRAM & GAMBAR	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Urgensi Penelitian	4
1.3 Target Temuan	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tutorial di UT	6
2.2. Kebijakan pada Insitusi Pendidikan Jarak Jauh	7
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1. Tujuan Penelitian	11
3.2. Manfaat Penelitian	11
BAB 4. METODE PENELITIAN	12
3.1. Tahapan Penelitian	12
3.2. Luaran. Penelitian	14
3.3. Indikator Capaian	15
BAB 5. HASIL & ANALISIS	16
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

		<u>Halaman</u>
Tabel 1.	Kendala terhadap Pembelajaran <i>Online</i>	6
Tabel 2.	Kelompok Aktivitas pada Tuton	10
Tabel 3.	Aktivitas dan Hasil pada Pengembangan Tuton TAP PEKO melalui Model ADDIE	13
Tabel 4.	Indikator Capaian Tahun I	15
Tabel 5.	Syarat Registrasi TAP menurut Responden	17
Tabel 6.	Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Registrasi TAP PEKO	19
Tabel 7.	Kendala yang Ditemui Mahasiswa untuk Melakukan Registrasi TAP PEKO	27
Tabel 8.	Faktor yang Mendukung & Menghambat Aktivitas Responden dalam Tuton TAP PEKO	30
Tabel 9A.	Nilai Akhir A & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	31
Tabel 9B.	Nilai Akhir B & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	31
Tabel 9C.	Nilai Akhir C & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	32
Tabel 10.	Nilai Akhir & Jumlah Tugas yang Diunggah pada Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	32
Tabel 11A.	Nilai Akhir A, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	32
Tabel 11B.	Nilai Akhir B, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	32
Tabel 11C.	Nilai Akhir C, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1	33

DAFTAR DIAGRAM & GAMBAR

	<u>Halaman</u>
Diagram 1. Mahasiswa Log-in (N=60, %)	2
Diagram 2. Aktivitas Mahasiswa terkait Materi (%)	3
Diagram 3. Aktivitas Mahasiswa terkait Diskusi (%)	3
Diagram 4. Aktivitas Mahasiswa terkait Tugas (%)	3
Gambar 5. Halaman Tempat Mahasiswa Melakukan Aktivasi Tutor	8
Gambar 6. Halaman Tempat Mahasiswa Dapat Mengunduh Panduan Tutor	8
Gambar 7. Halaman Catatan Aktivitas Mahasiswa Peserta Tutor	9
Gambar 8. Model ADDIE	12
Diagram 9. Distribusi Responden Berdasarkan Umur & Jenis Kelamin (N=28)	16
Diagram 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Syarat Registrasi TAP (N=28, %)	17
Diagram 11. Pengetahuan Responden tentang Syarat Registrasi Tutor TAP PEKO (N=12, Respon Ganda)	18
Diagram 12. Perkenalan Responden ke Komputer & Internet	18
Diagram 13. Kenyamanan Responden dalam Menggunakan Komputer & Internet (N=26)	20
Diagram 14. Frekuensi Penggunaan Komputer & Internet oleh Responden	21
Diagram 15. Tempat Akses Internet (Respon Ganda, N=27)	21
Diagram 16. Tempat Akses Internet Responden (N=27)	21
Diagram 17. Program yg dikuasai Responden (N=28, Respon Ganda)	22
Diagram 18. Penggunaan Internet oleh Responden (Respon Ganda, N=28)	23
Diagram 19. Proporsi Responden Berdasarkan Kebutuhan Internet	23
Diagram 20. Durasi Penggunaan Internet untuk Kerja & Luar Kerja oleh Responden (N=23)	24
Diagram 21. Durasi Penggunaan Internet untuk Kerja & Luar Kerja oleh Responden (N=23)	25
Diagram 22. Waktu Log-in Tutor TAP	25
Diagram 23. Penilaian Responden thp Materi Inisiasi pd Tutor TAP (N=28, %)	28
Diagram 24. Penilaian Responden thp Diskusi pada Tutor TAP (N=28, %)	29
Diagram 25. Penilaian Responden thp Respon Tutor pada Tutor TAP (N=28, %)	29

RINGKASAN

Penyediaan fasilitas tutorial *online* (tuton) TAP PEKO ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa PEKO yang sudah hampir menyelesaikan program studinya. Untuk itu peserta tuton TAP PEKO disyaratkan telah memenuhi (N-19) sks dengan IPK minimal 2. Pada kenyataannya baru 40% mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan ini melakukan registrasi TAP. Alasan yang dicurigai menjadi penyebab rendahnya tingkat registrasi ini adalah ketidaktahuan mahasiswa dalam menghitung sks. Materi tuton sendiri dikembangkan dengan memperhitungkan kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar dan diskusi untuk memfasilitasi penguasaan materi. Tugas juga diberikan sebagai upaya penilaian sumatif terhadap seluruh proses belajar pada tuton. Sistem tuton sendiri sudah dilengkapi dengan mekanisme pencatatan aktivitas mahasiswa. Berdasarkan catatan aktivitas mahasiswa tersebut, tutor dapat memonitor aktivitas mahasiswa, siapa yang aktif melihat materi inisiasi, aktif mengikuti diskusi. Data yang ada menunjukkan tingkat keaktifan mahasiswa pada tuton TAP PEKO belum optimal. Meskipun sudah hampir seluruh peserta tuton melihat materi inisiasi tetapi hanya sekitar 50% yang aktif berdiskusi. Mahasiswa yang mengunggah Tugas juga hanya sekitar 75%. Untuk meningkatkan efektivitas tuton TAP PEKO perlu dilakukan berbagai perbaikan dalam pelaksanaan tuton sehingga mahasiswa mendapatkan manfaat positif dari pelaksanaan tuton. Untuk mencapai tujuan ini, akan dilakukan Penelitian untuk mengidentifikasi kendala keikutsertaan mahasiswa pada tuton TAP PEKO serta mengevaluasi kaitan antara aktivitas pada tuton TAP PEKO dengan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Hasil penelitian akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pelaksanaan tuton TAP PEKO yang efektif. Untuk itu, dalam Penelitian ini akan dikembangkan model pelaksanaan tuton TAP dan mengujicobakan model tersebut pada tuton TAP PEKO. Tujuan Penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan registrasi TAP PEKO, mengidentifikasi faktor penghambat mahasiswa untuk aktif pada tuton TAP PEKO, mengevaluasi dan menyempurnakan materi (inisiasi, diskusi, dan tugas) pada tuton TAP PEKO, menganalisis hubungan antara aktivitas mahasiswa pada tuton TAP PEKO dengan hasil belajar, dan mengembangkan model tuton yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya teori pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pemberian bantuan belajar. Selain itu, hasil Penelitian diharapkan bermanfaat untuk UT sebagai masukan untuk melaksanakan tuton TAP yang efektif. Sementara itu, untuk Program Studi, Penelitian ini akan bermanfaat untuk membuat mahasiswa mampu menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO, mengembangkan tuton yang dapat menarik partisipasi mahasiswa, memotivasi mahasiswa untuk aktif berdiskusi pada tuton, dan mendorong mahasiswa untuk mengerjakan dan mengunggah Tugas tuton. Pada Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pengembangan model pemanfaatan tuton TAP PEKO dengan menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek dalam Penelitian ini adalah tuton TAP PEKO 2013.1 dan 2013.2. Data yang akan digunakan dalam Penelitian mencakup seluruh materi yang digunakan dan seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi pada matakuliah TAP PEKO 2013.1 dan 2013.2. Materi tuton yang akan dianalisis terdiri atas enam materi inisiasi, lima topik diskusi, dan tiga tugas. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumen dan survei untuk mengembangkan model yang dilakukan dengan menggunakan Model ADDIE.

Kata Kunci: Model ADDIE, pendidikan terbuka dan jarak jauh, tugas akhir program, tutorial online, Universitas Terbuka

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

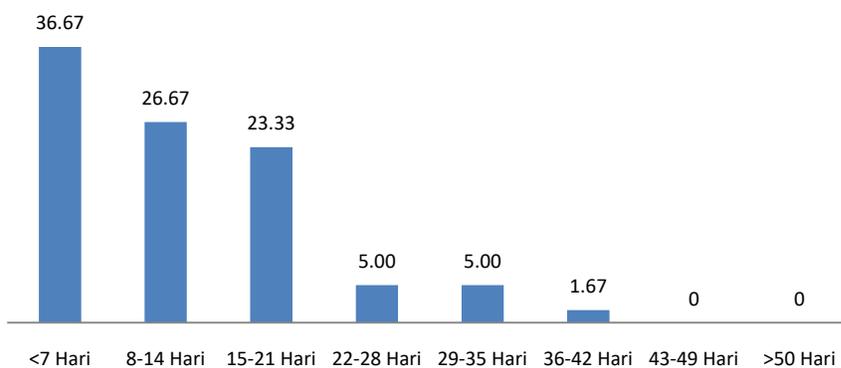
Hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah Tugas Akhir pada program Pendidikan Ekonomi relatif rendah seperti yang tercermin dari rendahnya Indek Prestasi Kumulatif (IPK) yang berkisar pada nilai dua, hanya cukup memenuhi syarat minimal kelulusan (Katalog UT 2012). IPK yang rendah ini, meskipun memenuhi syarat lulus, menunjukkan terbatasnya kompetensi lulusan. Dengan kata lain, lulusan hanya memiliki kompetensi minimal dalam menjalankan peran sebagai guru pendidikan ekonomi. Dari seornag guru yang memiliki kompetensi minimal, sulit diharapkan akan diperoleh proses belajar yang optimal. Terbatasnya proses belajar pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Disamping isu akademik, IPK yang rendah ini potensial menimbulkan masalah untuk lulusan yang belum bertatus sebagai pegawai tetap. Untuk lulusan yang masih berstatus sebagai tenaga guru honor, rendahnya IPK potensial akan menjadi masalah ketika ada kesempatan mereka untuk diangkat sebagai pegawai. Sesuai peraturan, untuk diangkat sebagai guru tetap atau mendaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil dituntut IPK minimal 2,75.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, sejak semester pertama tahun akademik 2010 Universitas Terbuka (UT) memberikan fasilitas layanan belajar dalam bentuk tutorial *on-line* (tuton). Fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa yang dicerminkan dari peningkatan IPK mahasiswa. Salah satu tuton yang disediakan adalah tuton untuk Tugas Akhir Program (TAP). Mahasiswa yang berhak mengikuti TAP adalah mereka yang sudah menyelesaikan minimal (N-19) sks dengan IPK minimal 2. Pendaftaran untuk TAP dilakukan mahasiswa secara aktif (mahasiswa melakukan registrasi TAP). Masalah yang kerap terjadi adalah jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi TAP jauh di bawah jumlah mahasiswa yang seharusnya berhak melakukan registrasi. Dari hasil pengamatan sementara, kendala utama kondisi ini adalah ketidaktahuan mahasiswa menghitung (N-19) sks dan IPK. Untuk mengetahui penyebab yang sesungguhnya dari kondisi ini diperlukan penelitian yang lebih komprehensif.

Tuton TAP sendiri didesain dilakukan dalam waktu delapan minggu untuk tiap semester. Aktivitas tuton dibagi menjadi mempelajari materi inisiasi, melakukan diskusi, dan mengerjakan serta mengunggah tugas. Materi inisiasi diberikan enam kali (berupa enam materi inisiasi) untuk enam minggu. Materi diskusi diberikan lima kali (minggu pertama sampai dengan minggu ke lima), sementara tugas diberi tiga kali pada minggu ke 3, 5, dan 7. Selama periode tuton, mahasiswa diharapkan melakukan *log in* minimal satu kali dalam seminggu. Setiap minggunya, mahasiswa diminta untuk mempelajari materi, aktif berdiskusi, dan mengerjakan Tugas untuk diunggah pada aplikasi tuton. Tutor yang ditugaskan melakukan fasilitasi dan pendampingan sepanjang delapan minggu tuton. Pada dasarnya tutor bertanggung jawab untuk mengembangkan materi, memfasilitasi diskusi, dan menilai tugas.

Selama enam semester penerapan tuton TAP PEKO (semester 2010.1-2012.2), rata-rata mahasiswa yang aktif mengikuti tuton hanya 40% dari seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi tuton TAP PEKO. Sementara itu, sebanyak 86,67% mahasiswa tuton TAP PEKO semester 2012.2 melakukan log-in kurang dari 21 hari dalam periode 56 hari tuton. Pada Diagram 1 disajikan prosentase hari *log-in* mahasiswa pada tuton TAP PEKO masa registrasi 2012.2.



Mayoritas mahasiswa (63,33%) melakukan *log-in* kurang dari 14 hari yang mencerminkan bahwa selama periode tuton, mahasiswa hanya *log in* rata-rata kurang dari 2 hari per minggu.

Diagram 1. Mahasiswa Log-in (N=60, %)

Selama *log in* ini mereka diharapkan mengunduh materi inisiasi untuk dipelajari dan dikuasai. Selain itu, mahasiswa peserta tuton juga diminta untuk *posting* pada forum diskusi sesuai dengan materi diskusi yang sudah disiapkan tutor. Diskusi ini merupakan pengganti interaksi antar mahasiswa dan juga antara mahasiswa dengan tutor.

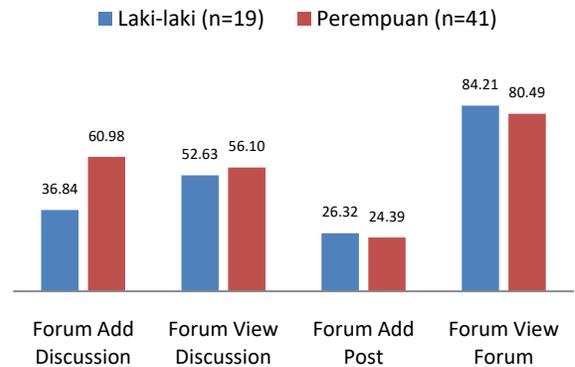
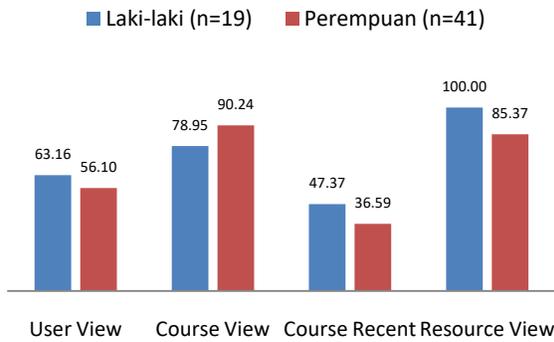


Diagram 2. Aktivitas Mahasiswa terkait Materi (%) Diagram 3. Aktivitas Mahasiswa terkait Diskusi (%)

Secara umum, aktivitas mahasiswa pada tuton dapat dibagi menjadi tiga, yaitu melihat (*view*) materi, berdiskusi, dan melihat serta mengunggah tugas. Pada Diagram 2 disajikan aktivitas mahasiswa yang terkait dengan materi. Hampir semua peserta tuton TAP PEKO 2012.2 melihat *resource* dan sebagian besar melihat materi inisiasi (*course view*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa materi inisiasi sampai ke mahasiswa. Jika dilihat dari jenis kelamin, relatif tidak terlihat perbedaan aktivitas terkait materi tetapi ada perbedaan cukup tinggi (sekitar 25%) antara aktivitas mahasiswa perempuan (60,98%) dengan mahasiswa laki-laki (36,84%) dalam mengunggah tanggapan diskusi.

Sebaliknya, aktivitas mahasiswa dalam berdiskusi tidak seaktif pada materi inisiasi. Pada Diagram 3 dapat dilihat bahwa hanya sekitar separuh saja dari mahasiswa yang mengunggah penapat mereka tentang topik diskusi yang diberikan (36,84% peserta tuton laki-laki dan 60,98% peserta tuton perempuan). Lebih dari 80% peserta tuton hanya membuka dan melihat *posting* pada diskusi (*Forum View Forum*) tetapi tidak memberikan tanggapan.

Dalam hal Tugas, lebih dari 90% peserta tuton membuka Tugas (*Assigment View*) tetapi hanya sekitar 75% yang mengirim Tugas (Diagram 4). Tugas diberikan dengan dua tujuan, yaitu mengevaluasi penguasaan mahasiswa terhadap materi dan penentuan nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut.

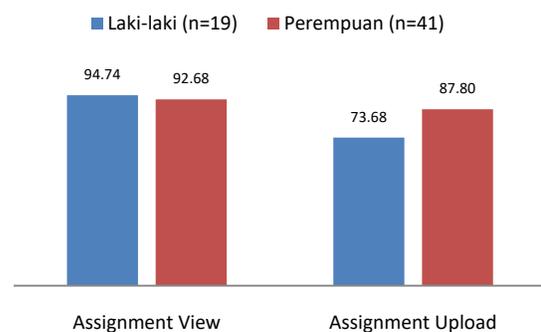


Diagram 4. Aktivitas Mahasiswa terkait Tugas (%)

Data pelaksanaan tuton TAP PEKO semester 2012.2 menunjukkan masih rendahnya interaksi mahasiswa pada tuton. Begitu juga dengan tugas. Belum semua mahasiswa peserta TAP PEKO mengunggah Tugas. Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang komprehensif untuk mengevaluasi pelaksanaan tuton terutama yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa. Hasil evaluasi akan digunakan untuk mengembangkan rekomendasi model penerapan tuton TAP PEKO yang efektif, yang mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

1.2. URGENSI PENELITIAN

Penyediaan fasilitas tuton TAP PEKO ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa PEKO yang sudah hampir menyelesaikan Program Studinya. Untuk itu peserta tuton TAP PEKO disyaratkan telah memenuhi (N-19) sks dengan IPK minimal 2. Pada kenyataannya baru 40% mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan ini melakukan registrasi TAP. Alasan yang dicurigai menjadi alasan rendahnya tingkat registrasi ini adalah ketidaktahuan mahasiswa dalam menghiyung sks. Materi tuton sendiri dikembangkan dengan memperhitungkan kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar dan diskusi untuk memfasilitasi penguasaan materi. Tugas juga diberikan sebagai upaya penilaian sumatif terhadap seluruh proses belajar pada tuton.

Sistem tuton sendiri sudah dilengkapi dengan mekanisme pencatatan aktivitas mahasiswa. Berdasarkan catatan aktivitas mahasiswa tersebut, tutor dapat memonitor aktivitas mahasiswa, siapa yang aktif melihat materi inisiasi, aktif mengikuti diskusi (baik mahasiswa yang langsung menanggapi topik tuton yang diberikan tutor maupun mahasiswa yang memberi tanggapan terhadap pendapat sesama mahasiswa, maupun mahasiswa yang telah dan belum mengunggah tugas. Meskipun demikian, tingkat keaktifan mahasiswa pada tuton TAP PEKO belum optimal. Meskipun sudah hampir seluruh peserta tuton melihat materi inisiasi tetapi hanya sekitar 50% yang aktif pada diskusi. Mahasiswa yang mengunggah Tugas juga hanya sekitar 75%.

Untuk meningkatkan efektivitas tuton TAP PEKO perlu dilakukan berbagai perbaikan dalam pelaksanaan tuton sehingga mahasiswa mendapatkan manfaat positif dari pelaksanaan tuton. Untuk mencapai tujuan ini, akan dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi kendala

keikutsertaan mahasiswa pada tuton TAP PEKO serta mengevaluasi kaitan antara aktivitas pada tuton TAP PEKO dengan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Hasil penelitian akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan pelaksanaan tuton TAP PEKON yang efektif. Untuk itu, dalam Penelitian ini akan dikembangkan model pelaksanaan tuton TAP dan mengujicobakan model tersebut pada tuton TAP PEKO.

1.4. TARGET TEMUAN

Target dari Penelitian ini adalah diperolehnya mekanisme yang efektif untuk mengelola TAP, khususnya TAP di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Secara khusus, target Penelitian ini adalah:

1. membuat mahasiswa mampu menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO
2. mengembangkan tuton yang dapat menarik partisipasi mahasiswa
3. memotivasi mahasiswa untuk aktif berdiskusi pada tuton
4. mendorong mahasiswa untuk mengerjakan dan mengunggah Tugas tuton

1.5. KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk UT sebagai masukan untuk melaksanakan tuton TAP yang efektif. Sementara itu, untuk Program Studi, Penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1. membuat mahasiswa mampu menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO
2. mengembangkan tuton yang dapat menarik partisipasi mahasiswa
3. memotivasi mahasiswa untuk aktif berdiskusi pada tuton
4. mendorong mahasiswa untuk mengerjakan dan mengunggah Tugas tuton

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TUTORIAL *ONLINE*

Banyak keuntungan dari proses belajar online, antara lain ketersediaan teknologi, fleksibilitas, mudah digunakan mahasiswa, lebih murah dibandingkan pembelajaran tatap muka, serta kemudahan bagi tutor untuk memutakhirkan dan merevisi materi belajar (Hopey & Ginsburg, 1996; Kilian, 1997; Owston, 1997). Meskipun demikian, pembelajaran online juga mengalami kendala.

Kendala terhadap pembelajaran online dapat berakar dari situasi, epistemologi, psikologi, pedagogi, teknis, maupun budaya (lihat Espinoza, et. al., 1996; Garland, 1993; Galusha, Kaye & Rumble, 1991; Lewis and Romiszowski, 1996; Sherritt, 1992; Sherry, 1996; Shklanaka, 1990; Spodick, 1996) dan mencakup isu berikut ini.

Tabel 1. Kendala terhadap Pembelajaran *Online*

Aspek	Kendala
Situasi	<ul style="list-style-type: none">• Keterbatasan perjanjian formal untuk mempertahankan komitmen program pada saat harus melalui masalah
Epistemologi	<ul style="list-style-type: none">• Pertimbangan non-pendidikan mengalahkan pertimbangan pendidikan
Filosofi	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran tak berwajah
Pedagogi	<ul style="list-style-type: none">• Kekurangan kemampuan belajar mandiri dari mahasiswa peserta
Teknis	<ul style="list-style-type: none">• Kekurangan kecukupan waktu untuk implementasi matakuliah secara <i>online</i>• Keterbatasan sumber belajar (termasuk perpustakaan)• Tingginya biaya pengembangan materi belajar• Ketidaktahuan pembayar pajak terhadap efektivitas pendidikan jarak jauh• Ketiadaan kebijakan nasional, prioritas pendanaan, dan kebijakan kepemimpinan• Makin maju teknologi yang digunakan, makin besar kemungkinan terjadinya kesalahan• Keterbatasan bantuan teknologi• Kebutuhan waktu untuk melaksanakan kontak <i>online</i> dan penyiaian materi dan aktivitas belajar
Budaya	<ul style="list-style-type: none">• Kekhawatiran pergeseran peran pengajar oleh komputer• pergeseran nilai tradisional yang menempel pada proses mendapatkan gelar• Budaya pengajar• Resistensi terhadap perubahan

Semua isu ini saling berkait berkelindan dan kemunculannya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti posisi seseorang, tingkat kematangan program on-line, dan kebijakan institusi yang menerapkan program tersebut.

2.2. TUTORIAL DI UT

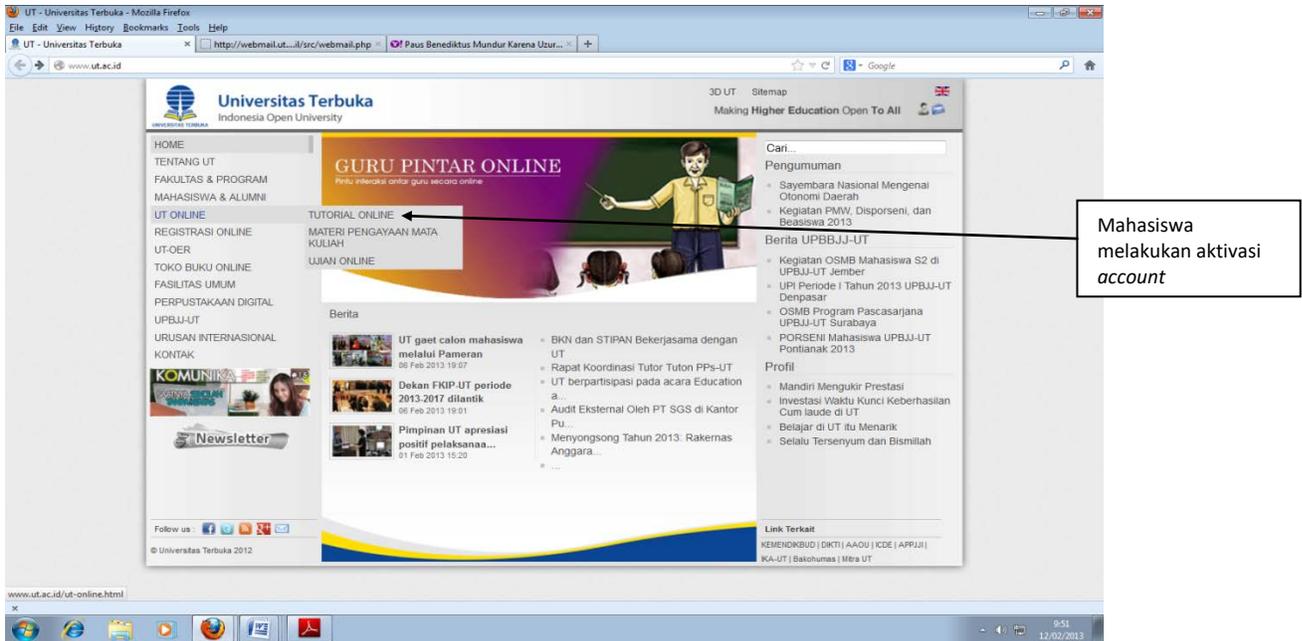
Tutorial adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa UT. Dalam tutorial, kegiatan belajar dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Tutorial membahas dan mendiskusikan hal-hal yang dianggap sulit dan sangat penting dikuasai mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, materi yang dibahas dalam kegiatan tutorial menyangkut empat hal berikut ini.

1. Kompetensi esensial atau konsep-konsep penting dalam suatu mata kuliah
2. Masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul
3. Persoalan yang terkait dengan unjuk kerja (praktek/praktikum) mahasiswa di dalam atau di luar kelas tutorial dan/atau
4. Masalah yang berkaitan dengan penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari

(Katalog UT 2012)

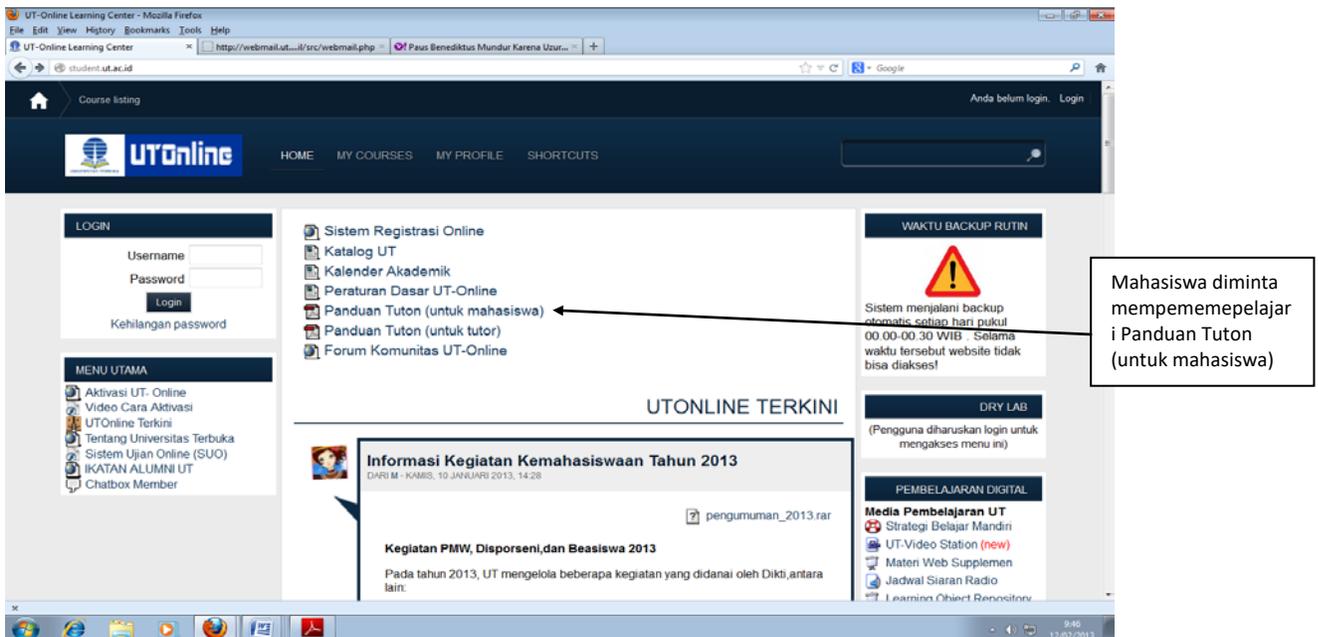
Salah satu jenis tutorial yang disediakan UT adalah Tutorial online (Tuton). Tuton terdiri atas tuton mata kuliah dan tuton Tugas Akhir Program (TAP). Kegiatan dalam tuton mata kuliah meliputi 8 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 8 minggu, sedangkan Tuton TAP meliputi 6 inisiasi dan 3 tugas yang dilaksanakan selama 6 minggu. Dalam tuton, mahasiswa dituntut berpartisipasi aktif mempelajari materi inisiasi, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Tugas dikerjakan dan dikirim kepada tutor tuton secara *online*. Partisipasi yang dimonitor dan dinilai tutor meliputi keaktifan dalam mempelajari materi inisiasi dan diskusi.

Tuton dapat diakses melalui internet dengan alamat <http://www.ut.ac.id>. Untuk tuton TAP, mahasiswa disyaratkan telah menempuh sks sebesar total sks yang disyaratkan dalam Program Studi yang diikuti dikurang 19 (N-1) dengan IPK minimal 2. Untuk mengikuti tuton, mahasiswa harus melakukan aktivasi *account* pada <http://www.ut.ac.id> dengan memilih menu Tutorial *Online* dimana mahasiswa akan memperoleh *account* dan *password* untuk dapat masuk ke layanan tuton. Mahasiswa yang hendak mengikuti tuton harus memiliki alamat e-mail yang *valid*.



Gambar 5. Halaman Tempat Mahasiswa Melakukan Aktivasi Tutor

Sebelum melakukan proses *login*, mahasiswa dianjurkan men-*download* dan membaca Panduan Tutor yang telah tersedia pada menu tutorial tersebut. Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam mengakses situs Tutor maka mahasiswa dapat berkonsultasi melalui ut-online@ut.ac.id.



Gambar 6. Halaman Tempat Mahasiswa Dapat Mengunduh Panduan Tutor

Program yang menunjang tutor melakukan pencatatan seluruh aktivitas mahasiswa sehingga memungkinkan dilakukannya monitoring dan pendampingan oleh tutor terhadap peserta tutor.

The screenshot displays the 'Catatan' (Log) page in the UTOonline system. The interface includes a navigation bar with 'UTOnline' and 'IDIK4006.01P' tabs. The main content area shows a table of student activities. The table has the following structure:

WAKTU	ALAMAT IP	NAMA LENGKAP	TINDAKAN	INFORMASI
Jum 16 November 2012, 23:30	114.79.2.54	[Redacted]	forum view forum	32236
Jum 16 November 2012, 23:30	114.79.2.54	[Redacted]	lesson start	241
Jum 16 November 2012, 23:28	114.79.2.54	[Redacted]	resource view	45731
Jum 16 November 2012, 23:26	114.79.2.54	[Redacted]	assignment view	12351
Jum 16 November 2012, 23:26	114.79.2.54	[Redacted]	assignment view	12346
Jum 16 November 2012, 23:25	114.79.2.54	[Redacted]	lesson start	231

Below the screenshot, two text boxes provide context:

Pada bagian ini tertulis nama mahasiswa (dalam Laporan ini sengaja dihilangkan untuk menjaga *privacy* mahasiswa)

Aktivitas yang dilakukan mahasiswa dan dicatat dalam sistem dapat dibagi ke dalam empat kelompok:

1. Materi Inisiasi
2. Diskusi
3. Tugas
4. Lain-lain

Gambar 7. Halaman Catatan Aktivitas Mahasiswa Peserta Tutor

Materi inisiasi dikembangkan untuk memulai diskusi pada tutor. Topik diskusi disesuaikan dengan materi inisiasi dan dibuka selama satu minggu. Sementara itu, tugas terdiri dari tiga tugas yang harus diunggah mahasiswa pada tutor. Seluruh aktivitas yang dilakukan mahasiswa peserta tutor dicatat dalam sistem (disajikan pada Tabel 2). Menggunakan catatan ini, tutor dapat memberi dorongan kepada mahasiswa untuk membaca materi inisiasi. Berdasarkan catatan ini pula tutor dapat mendorong mahasiswa yang tidak aktif dalam berdiskusi untuk lebih aktif dalam diskusi. Pemberian motivasi dapat dilakukan secara terbuka, pada forum yang ditujukan kepada seluruh peserta dan dapat pula diberikan secara individual hanya kepada mahasiswa yang memerlukan.

Tabel 2. Kelompok Aktivitas pada Tuton

No.	KELOMPOK	AKTIVITAS
1	Materi inisiasi	1. <i>User View</i>
		2. <i>Course View</i>
		3. <i>Course Recent</i>
		4. <i>Resource View</i>
2	Diskusi	1. <i>Forum Add Discussion</i>
		2. <i>Forum View Discussion</i>
		3. <i>Forum Add Post</i>
		4. <i>Forum View Forum</i>
3	Tugas	1. <i>Assignment View</i>
		2. <i>Assignment Upload</i>
4	Lain-lain	1. <i>Chat View</i>
		2. <i>Chat Talk</i>
		3. <i>Chat Report</i>
		4. <i>Blog View</i>
		5. <i>Course User Report</i>
		6. <i>Forum Update Post</i>

Semua aktivitas pada tuton dimulai dengan melihat (materi inisiasi, topik diskusi, dan tugas) dan diteruskan dengan membaca materi inisiasi (secara) *offline*, mengunggah pendapat mahasiswa terhadap topik diskusi yang diberikan maupun menjawab/ mempertanyakan/memperkaya unggahan sesama mahasiswa terhadap topik diskusi tertentu, dan mengunggah tugas. Mahasiswa diharapkan melakukan empat aktivitas yang terkait dengan materi inisiasi, empat aktivitas yang terkait dengan diskusi, serta dua aktivitas yang terkait dengan tugas.

Bab 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan umum dari Penelitian ini adalah mengembangkan model tuton TAP PEKO yang efektif melalui kajian efektivitas tuton TAP PEKO.

Tujuan khusus Penelitian ini adalah:

1. mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan resgistrasi TAP PEKO
2. mengidentifikasi faktor penghambat mahasiswa untuk aktif pada tuton TAP PEKO
3. mengevaluasi dan menyempurnakan materi (inisiasi, diskusi, dan tugas) pada tuton TAP PEKO
4. menganalisis hubungan antara aktivitas mahasiswa pada tuton TAP PEKO dengan hasil belajar
5. mengembangkan model tuton yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa

3.2. MANFAAT PENELITIAN

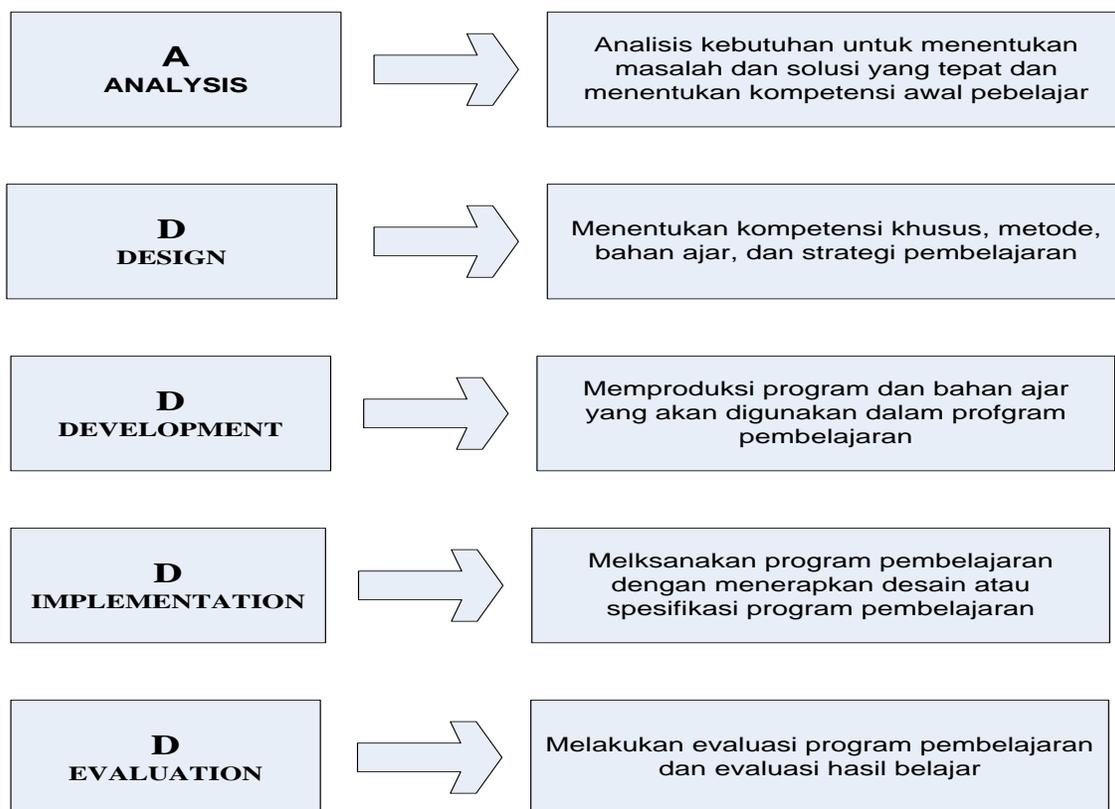
Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk UT sebagai masukan untuk melaksanakan tuton TAP yang efektif. Sementara itu, untuk Program Studi, Penelitian ini akan bermanfaat karena dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO, mengembangkan tuton yang dapat menarik partisipasi mahasiswa, memotivasi mahasiswa untuk aktif berdiskusi pada tuton, dan mendorong mahasiswa untuk mengerjakan dan mengunggah tugas tuton

Bab 4. METODE PENELITIAN

4.1. TAHAPAN PENELITIAN

Pada Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pengembangan model pemanfaatan tutor TAP PEKO dengan menerapkan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek dalam Penelitian ini adalah tutor TAP PEKO 2013.1. Data yang akan digunakan dalam Penelitian mencakup seluruh materi yang digunakan dan seluruh mahasiswa yang melakukan registrasi pada matakuliah TAP PEKO 2013.1. Materi tutor yang akan dianalisis terdiri atas enam materi inisiasi, lima topik diskusi, dan tiga tugas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumen dan survei untuk mengembangkan model yang dilakukan dengan menggunakan Model ADDIE (Gambar 8).



Sumber: B.A. Pribadi. 2010. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat. Hal. 127

Gambar 8. Model ADDIE

Tujuan pengembangan matakuliah adalah menutup jarak. Jarak antara pengetahuan mahasiswa saat ini dengan pengetahuan mahasiswa setelah mengikuti (tuton) matakuliah. Beragam pendekatan dapat digunakan dalam pengembangan model bantuan belajar dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan cepat (*rapid approach*) mengingat kelas yang dihadapi kecil dan waktu terbatas (satu semester). Model yang menuntut pengenalan terhadap karakter mahasiswa sesuai untuk Penelitian ini karena Peneliti memiliki data karakteristik umum mahasiswa peserta tuton TAP PEK. Penggunaan model ADDIE diharapkan dapat menghasilkan tuton TAP PEKO yang efektif, efisien, dan menarik (Pribadi, 2010).

Pada Penelitian ini digunakan Model ADDIE untuk mengembangkan tuton TAP PEKO dengan rincian aktivitas dan hasil pada setiap langkah seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Aktivitas dan Hasil pada Pengembangan Tuton TAP PEKO melalui Model ADDIE

Tahap	Aktivitas	Hasil
Analisis	1. Identifikasi karakteristik mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Peta frekuensi log in • Tingkat partisipasi dalam diskusi • Tingkat pengiriman Tugas
	2. Identifikasi materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengorganisasian materi • Kebermaknaan materi • Kedalaman materi • Keluasan materi
	3. Identifikasi lingkungan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Aksesibilitas ke Internet • Familiaritas dengan komputer • Familiaritas dengan Internet
	4. Identifikasi persyaratan teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Tuton
Desain	1. Menajamkan tujuan instruksional	<ul style="list-style-type: none"> • Terukur • Mereorganisasi materi • Mengisi materi yg masih kosong • Mengisi persyaratan pengetahuan yg diminta dari mahasiswa
	2. Mengembangkan cara untuk memotivasi peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan interaktif • Cek pengetahuan untuk meriviu materi
Pengembangan	1. Mengembangkan skenario pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Riviui pakar
	2. Mengembangkan materi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Materi sesuai target kompetensi
	3. Mengembangkan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas sesuai kompetensi
Implementasi	1. Unggah materi inisiasi, Diskusi, dan tugas pada tuton	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tersedia di tuton dan dapat diakses
	2. Lakukan monitoring harian	<ul style="list-style-type: none"> • Data aktivitas mahasiswa sesuai skedul
Evaluasi	1. Evaluasi program pembelajarn	<ul style="list-style-type: none"> • Kemutakhiran materi • Kejelasan pesan • Kemudahan diakses
	2. Evaluasi hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar mahasiswa

Data yang diperoleh pada setiap tahap akan dianalisis dengan *mix-method*. *Mix-method* digunakan karena karakteristik data yang diperlukan dalam pengembangan model tutor TAP PEKO adalah gabungan dari data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini rincian dari metode analisis data yang akan digunakan dalam Penelitian.

1. Tahap Analisis

Data dianalisis dengan statistik deskriptif yang mampu menjelaskan peta dan kecenderungan karakteristik mahasiswa, materi ajar dan lingkungan belajar serta karakteristik teknis.

2. Tahap Desain

Data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan modul sebagai rujukan dalam penajaman tujuan instruksional tutor dan pengembangan metode memotivasi mahasiswa.

3. Tahap Pengembangan

Data untuk tahap ini juga akan dianalisis secara kualitatif

4. Tahap Implementasi

Data akan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan ketersediaan materi dan aktivitas mahasiswa pada tutor

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini data akan dianalisis dengan statistik deskriptif (kemudahan akses dan hasil belajar mahasiswa) dan kualitatif (kemutakhiran materi, kejelasan pesan, kemudahan akses, dan hasil belajar mahasiswa)

4.2. LUARAN PENELITIAN

Penelitian ini akan menghasilkan mekanisme yang efektif untuk mengelola TAP, khususnya TAP di lingkungan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Secara khusus, luaran Penelitian ini akan mencakup:

1. Mekanisme menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO untuk mahasiswa
2. Model tutor yang mampu menarik partisipasi mahasiswa
3. Pendekatan yang dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif berdiskusi pada tutor

Untuk Tahun Pertama Penelitian, luaran Penelitian yang ditargetkan adalah mekanisme menghitung kelayakan mengikuti TAP PEKO.

4.3. INDIKATOR CAPAIAN

Untuk memastikan bahwa luaran Penelitian dicapai sesuai target, ditetapkan indikator capaian seperti yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Capaian Tahun I

Tujuan Penelitian	Indikator Capaian
	Diperolehnya:
1. Mengidentifikasi faktor penghambat mahasiswa untuk aktif pada tuton TAP PEKO	1. Faktor yang mendukung dan menghambat aktivitas mahasiswa pada tuton TAP PEKO
2. Menganalisis hubungan antara aktivitas mahasiswa pada tuton TAP PEKO dengan hasil belajar	2. Model tuton yang mampu menarik partisipasi mahasiswa

BAB 5. HASIL & ANALISIS

5.1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, pengiriman kuesioner melalui e-mail dan pengiriman kuesioner ke alamat mahasiswa peserta TAP. Pengiriman kuesioner melalui e-mail yang pertama dilakukan pada bulan April-Mei 2013 kepada 37 mahasiswa dengan 12 mahasiswa mengembalikan kuesioner yang telah diisi. Untuk menambah jumlah responden, kuesioner dikirim kembali melalui email kepada mahasiswa peserta TAP 2013.1 yang belum mengirimkan kuesioner yang telah diisi. Langkah ini mendapat respons dari 6 mahasiswa. Untuk menambah responden, dilakukan pengiriman langsung ke alamat mahasiswa. Langkah ini berhasil menjangkau 20 responden. Dengan demikian, diperoleh 28 responden yang mengisi kuesioner, 79% perempuan dan 21% laki-laki. Pada Diagram 9 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 25-44 tahun (38%).

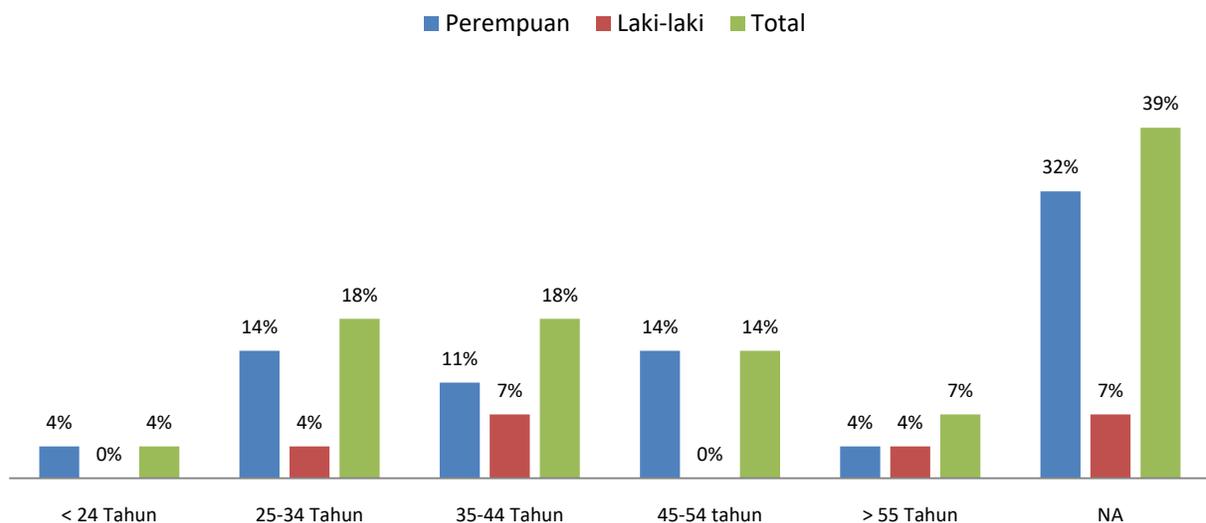


Diagram 9. Distribusi Responden Berdasarkan Umur & Jenis Kelamin (N=28)

Dari seluruh responden, hanya 54% yang tahu syarat yang ditetapkan UT untuk meregistrasi TAP (Diagram 10). Responden perempuan lebih banyak mengetahui syarat registrasi TAP dibandingkan responden laki-laki. Responden yang menyatakan tahu syarat registrasi TAP, menuliskan 15 syarat (Tabel 5), jauh lebih banyak dari syarat yang ditetapkan UT untuk registrasi TAP PEKO. Ada responden yang mencampuradukkan syarat untuk registrasi TAP

PEKO dengan syarat untuk aktif dalam tuton TAP PEKO. Aktivasi akun, misalnya, disyaratkan dilakukan mahasiswa agar dapat mengikuti tuton TAP PEKO (Katalog UT, 2013) tetapi responden mempersepsikan pengaktifan akun sebagai syarat untuk registrasi TAP PEKO. Demikian pula dengan “mengikuti tuton secara berkala”. Hal ini hanya dapat dijalankan setelah mahasiswa registrasi TAP PEKO tetapi bukan syarat untuk registrasi TAP PEKO.

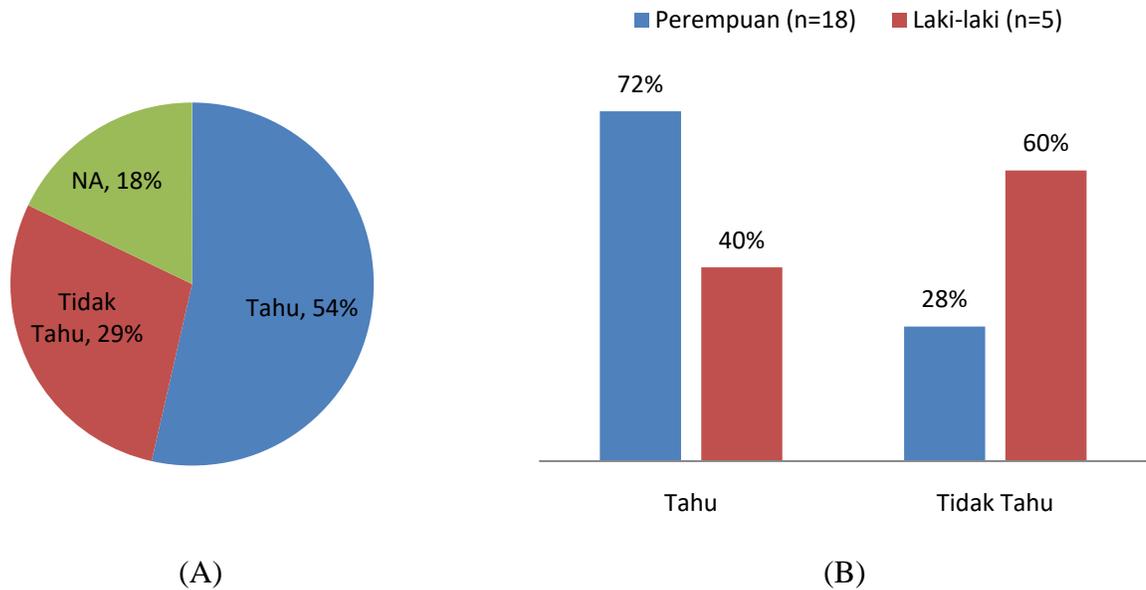


Diagram 10. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Syarat Registrasi TAP (N=28, %)

Tabel 5. Syarat Registrasi TAP menurut Responden

No.	Syarat	No.	Syarat	No.	Syarat
1	Lulus minimal (N-19) sks	6	Bisa komputer	11	Isi jadwal ujian
2	IPK minimal 2,00	7	Bisa mengoperasikan Internet	12	Aktivasi akun
3	Lulus matakuliah prasyarat	8	Punya email aktif	13	Nama mahasiswa
4	Registrasi matakuliah TAP	9	Registrasi tuton	14	Memiliki NIM
5	Bayar SPP	10	Isi data diri	15	Ikut tuton secara berkala

Frekuensi pengetahuan reponden yang berkaitan dengan syarat registrasi TAP disajikan pada Gambar 11. Hanya hampir separuh (42%) dari responden yang mengetahui syarat registrasi TAP PEKO seperti yang dicantumkan pada Katalog.

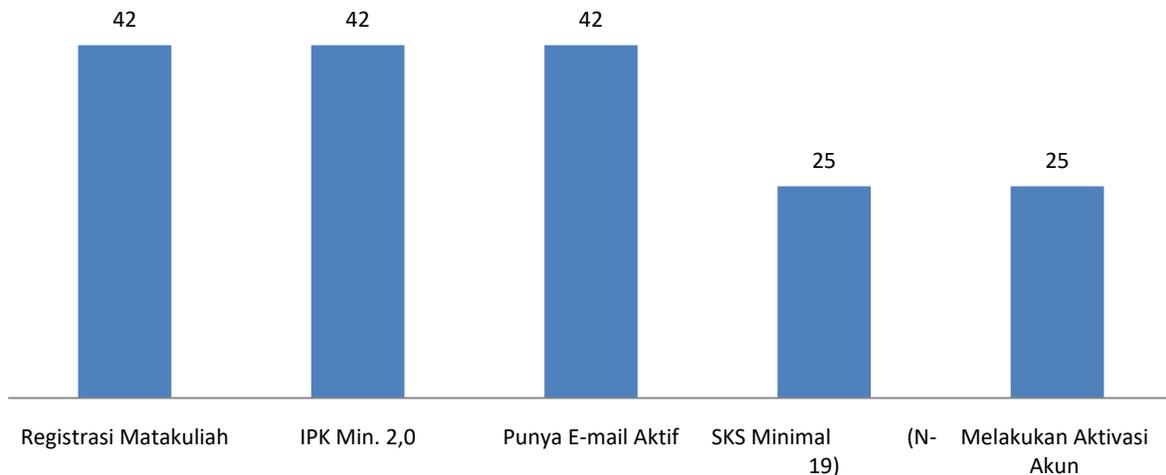


Diagram 11. Pengetahuan Responden tentang Syarat Registrasi Tuton TAP PEKO (N=12, Respon Ganda)

5.2. ANALISIS

A. Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Registrasi TAP PEKO

Pakar mengatakan bahwa ketersediaan teknologi, fleksibilitas, kemudahan digunakan oleh mahasiswa, serta lebih murah dibandingkan pembelajaran tatap muka merupakan beberapa faktor yang menguntungkan penerapan pendidikan yang memanfaatkan media (Hopey & Ginsburg, 1996; Kilian, 1997; Owston, 1997). Sebagian keuntungan ini dirasakan responden tetapi ada juga faktor yang tidak dirasakan oleh responden. Masalah ketersediaan teknologi atau yang diterjemahkan menjadi aksesibilitas tidak dilihat responden sebagai salah satu faktor yang menguntungkan dari adanya tutorial online. Penilaian yang bertentangan dengan para pakar ini dapat dijawab dari belum tingginya penetrasi internet (yang diperlukan dalam tuton) di masyarakat Indonesia. Meskipun sekitar 59% responden (Diagram 12) sudah mengenal Internet lebih dari 6 tahun yang lalu, data ini tidak dapat memberikan gambaran umum tentang mahasiswa yang sudah dapat meregistrasi TAP PEKO, karena responden adalah mereka yang sudah menjadi peserta TAP PEKO, mahasiswa yang disyaratkan sudah memiliki akses ke Internet. Untuk itu perlu juga melibatkan mahasiswa yang belum mendaftar/meregistrasi TAP PEKO dan menganalisis alasan mengapa belum mendaftar.

Meskipun tidak menganggap aksesibilitas sebagai salah satu faktor yang perlu dikomentari dari TAP PEKO, responden mengatakan bahwa mereka menghargai materi, peran tutor, dan manfaat dari TAP PEKO (Tabel 5). TAP PEKO dinilai responden membantu mereka dalam menguasai materi karena TAP PEKO memudahkan komunikasi dengan tutor dan juga mempercepat pemberian umpan balik. Pemberian umpan balik ini juga merupakan salah satu faktor menguntungkan dari penggunaan internet dalam proses belajar karena waktu yang dibutuhkan dalam proses komunikasi dapat dipercepat dengan menggunakan Internet. Meskipun demikian, di sisi lain, penggunaan Internet membuat mahasiswa berharap komunikasi (termasuk pemberian umpan balik) dapat berjalan cepat sehingga penundaan akan mengecewakan mahasiswa. Dari sudut manfaat, responden menyatakan bahwa TAP PEKO membantu mereka untuk menguasai materi dan membantu menyiapkan mereka untuk menghadapi ujian. Disamping itu, dan hal ini sejalan dengan pandangan positif responden terhadap materi yang diberikan, responden menilai bahwa tugas dan latihan yang diberikan sangat membantu penguasaan materi.

Tabel 6. Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Registrasi TAP PEKO

Aspek	Komentar tentang Tuton TAP	Saran meningkatkan Keefektifan Tuton TAP
Aksesibilitas	-	Perlu dibantu untuk kemudahan akses
Materi	Membantu pemahaman materi	Perlu kejelasan materi
		Penyesuaian materi dengan Kurikulum 2013
		Penambahan materi untuk membantu pemahaman materi
		Penyesuaian materi dengan soal TAP
Tutor	Meningkatkan komunikasi dengan tutor	Perlu menjawab semua pertanyaan mahasiswa
	Umpan balik cepat diberikan	Peningkatan keaktifan tutor
		Diskusi perlu cepat direspons
Manfaat	Efektif untuk persiapan mengikuti TAP	Peningkatan efisiensi penggunaan waktu
	Tugas dan latihan penyelesaian kasus bermanfaat	Manfaatkan untuk membantu nilai mahasiswa
	Memberi gambaran soal ujian TAP	
	Penjelasan dapat dipahami	

Jika bicara tentang syarat non-akademik untuk dapat meregistrasi TAP, sebagai salah satu upaya mengoptimalkan pembelajaran melalui tuton, mahasiswa disyaratkan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer dan Internet serta punya akses ke Internet (termasuk memiliki alamat e-mail).

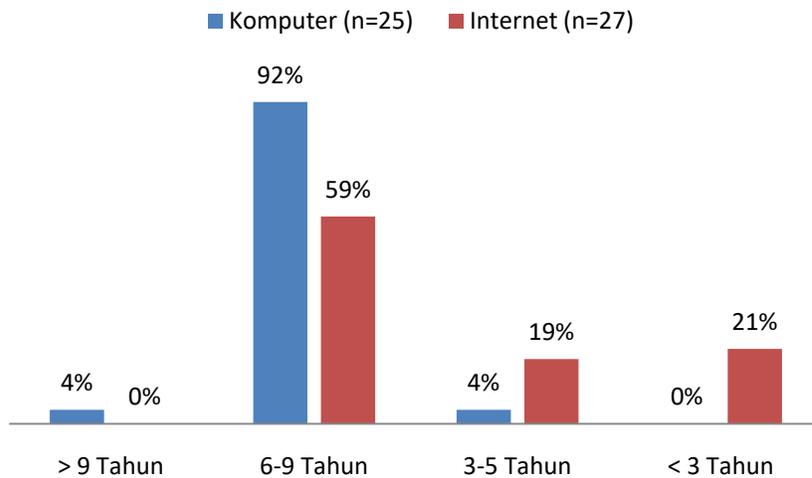


Diagram 12. Perkenalan Responden ke Komputer & Internet

Mayoritas (92%) responden sudah mengenal komputer sejak 6-9 tahun lalu. Sementara itu, perbandingan responden yang relatif sudah cukup lama mengenal Internet (6 tahun atau lebih) dengan yang relatif baru mengenal Internet hampir seimbang (50% berbanding 40%).

Meskipun demikian, responden menyatakan kenyamanan mereka dalam menggunakan komputer atau Internet (Diagram 13). Tidak ada satu respondenpun yang menyatakan ketidaknyamanan mereka dalam menggunakan komputer atau Internet. Situasi ini dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tutor TAP dalam proses pembelajaran karena Galusha menemukan bahwa salah satu kendala pembelajar dalam memanfaatkan pembelajaran *online* adalah ketidaknyamanan menggunakan komputer atau Internet.

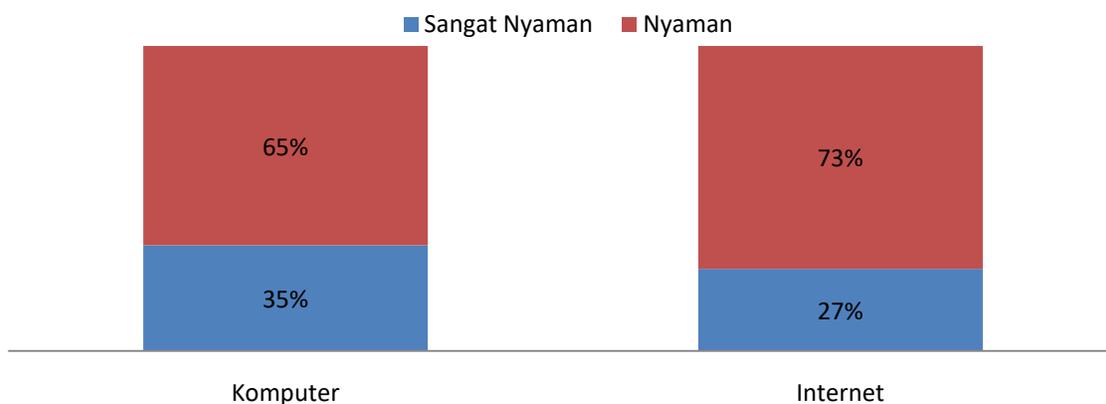


Diagram 13. Kenyamanan Responden dalam Menggunakan Komputer & Internet (N=26)

Disamping itu, frekuensi responden menggunakan Komputer dan Internet juga cukup tinggi. Sebanyak 31% responden memakai komputer setiap hari dan hanya 8% yang jarang menggunakan komputer. Untuk Internet, responden yang memanfaatkannya lebih kecil daripada

responden yang memanfaatkan komputer tetapi jumlah responden yang menggunakan Internet setiap hari (22%) dan beberapa kali dalam seminggu (48%) cukup tinggi. Hal ini membantu pelaksanaan tutor TAP karena mahasiswa peserta tutor diharuskan minimal satu kali dalam seminggu *log in* ke tutor.

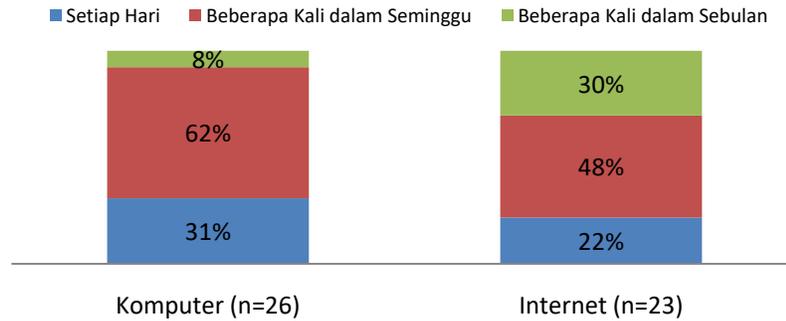


Diagram 14. Frekuensi Penggunaan Komputer & Internet oleh Responden

Dari Diagram 14 dapat dilihat perbedaan frekuensi penggunaan komputer dan Internet oleh responden. Secara relatif, responden lebih sering menggunakan komputer daripada Internet. Jika dikaitkan dengan tempat responden mengakses internet yang kebanyakan di rumah (Diagram 15), kondisi ini menyatakan bahwa kebutuhan responden terhadap Internet tidak sebesar kebutuhan responden terhadap komputer.

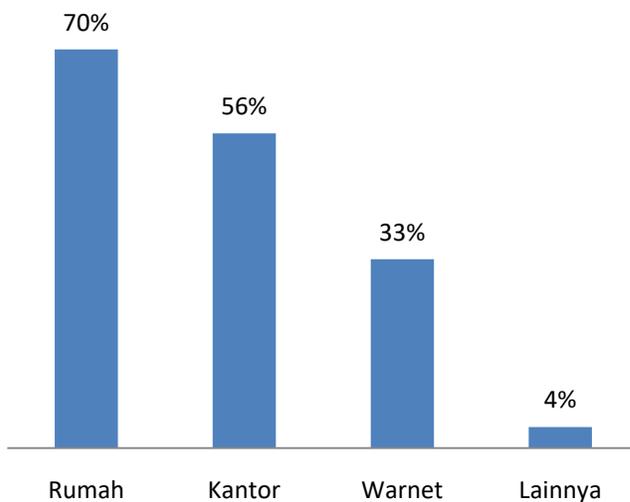


Diagram 15. Tempat Akses Internet (Respon Ganda, N-27)

Masih dari Diagram 14 dapat dilihat bahwa meskipun 70% responden memiliki akses Internet di rumah dan lebih dari separuh memiliki akses ke Internet di tempat kerja, penggunaan Internet belum seintensif penggunaan komputer. Data ini memperlihatkan kemudahan akses responden ke Internet yang artinya mayoritas responden tidak mengalami kendala teknis untuk log ini ke tutor TAP

Jika dilihat lagi kombinasi tempat responden dapat mengakses Internet, tempat terbanyak masih rumah (Diagram 16), disusul rumah dan kantor, serta kantor. Ada responden menyatakan menggunakan *HP* untuk akses Internet.

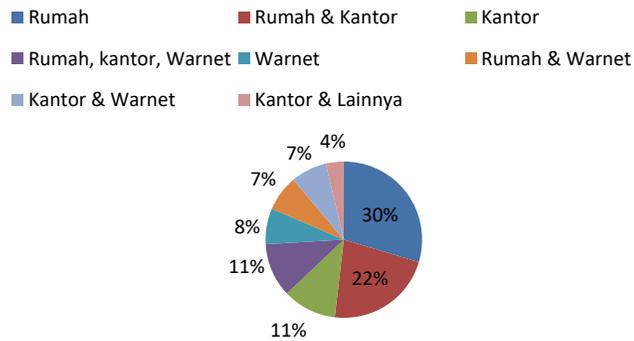


Diagram 16. Tempat Akses Internet Responden (N=27)

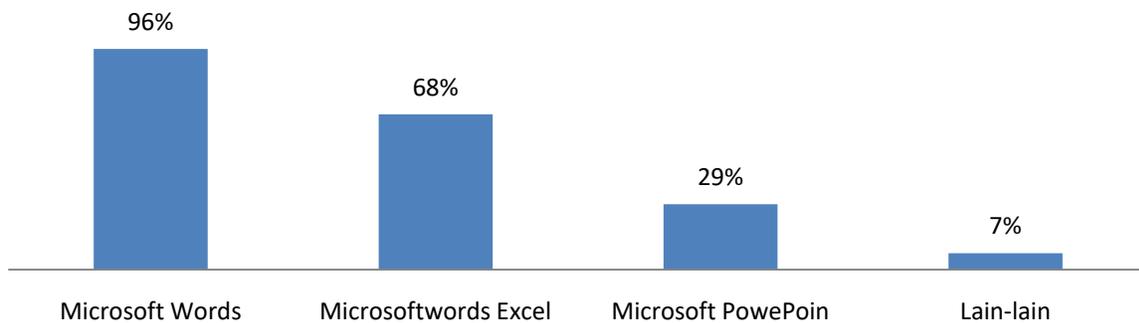


Diagram 17. Program yg dikuasai Responden (N=28, Respon Ganda)

Sementara itu, 98% responden menyatakan menguasai Microsoft Words (Diagram 17). Dikuasainya program Microsoft Words oleh hampir seluruh responden akan membantu proses tuton TAP PEKO karena penulisan Tugas pada tuton disyaratkan menggunakan program ini. Meskipun demikian, masih ada Tugas yang belum diformat dengan benar. Penguasaan program Microsoft Words beberapa responden masih dalam tingkat dasar seperti yang tercermin dari kualitas pengetikan Tugas yang diunggah.

Lebih dari separuh (68%) responden menyatakan kebiasaan mereka mengoperasikan program Microsoft Excel dan 29% menyatakan menguasai program Microsoft PowerPoint. Penguasaan Excel tidak terlalu berpengaruh aktivitas mahasiswa pada tuton TAP PEKO begitu juga penguasaan program PowerPoint. Untuk pengembangan pelaksanaan tuton TAP selanjutnya, kemampuan ini mahasiswa ini dapat dimanfaatkan dengan memberikan tugas yang harus diselesaikan dengan program Microsoft Excel maupun PowerPoint.

Sementara itu, 96% responden memanfaatkan Internet untuk mencari berita (Diagram 18) jauh lebih banyak daripada yang menyatakan memanfaatkan Internet untuk membaca berita. Bahkan 25% dari responden memanfaatkan Internet untuk mencari materi yang dapat digunakan untuk menambah atau memperkaya materi ajar di kelas. Meskipun demikian, kesadaran untuk memanfaatkan Internet sebagai sumber belajar baru dimiliki 4% responden. Langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar adalah dengan memberi tautan materi pada tautan baik tautan yang berisi materi yang relevan dengan materi TAP maupun contoh-contoh yang dapat memperkaya pengetahuan responden tentang praktek pendidikan.

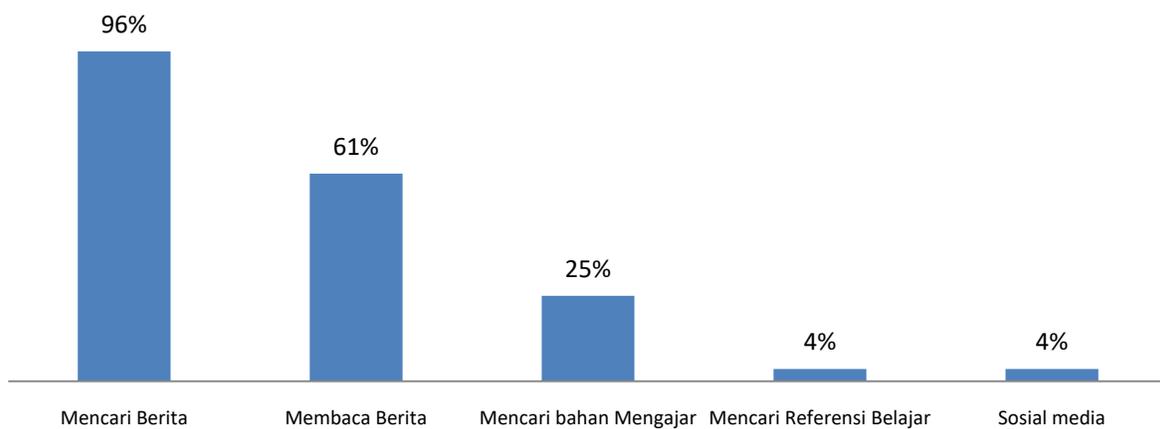


Diagram 18. Penggunaan Internet oleh Responden (Respons Ganda, N=28)

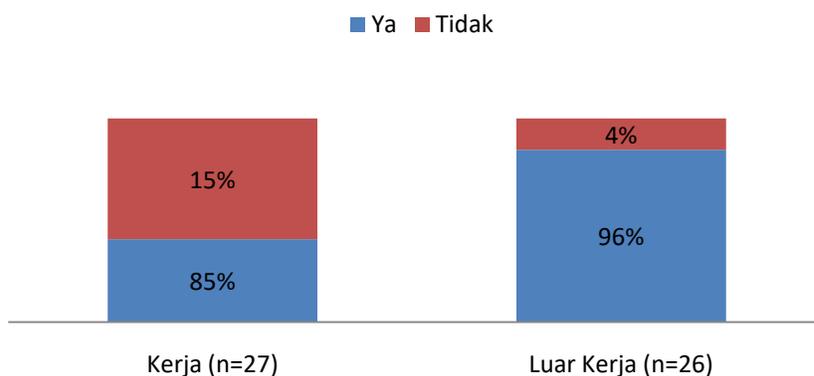


Diagram 19. Proporsi Responden Berdasarkan Kebutuhan Internet

Dalam keseharian mereka, 85% menyatakan membutuhkan Internet untuk kelancaran kerja mereka dan jumlah yang lebih tinggi lagi (96%) menyatakan membutuhkan Internet dalam keseharian mereka (Diagram 19)

Dengan demikian dapat dikatakan dapat disimpulkan bahwa responden sudah terbiasa memanfaatkan Internet, baik dalam pekerjaan mereka maupun dalam kehidupan di luar pekerjaan. Dengan kata lain, peserta TAP PEKO adalah mereka yang sudah terbiasa menggunakan komputer dan Internet dalam keseharian mereka. Masalah yang masih perlu diperhatikan adalah bagaimana dengan mahasiswa yang tidak atau belum terbiasa memanfaatkan komputer dan Internet.

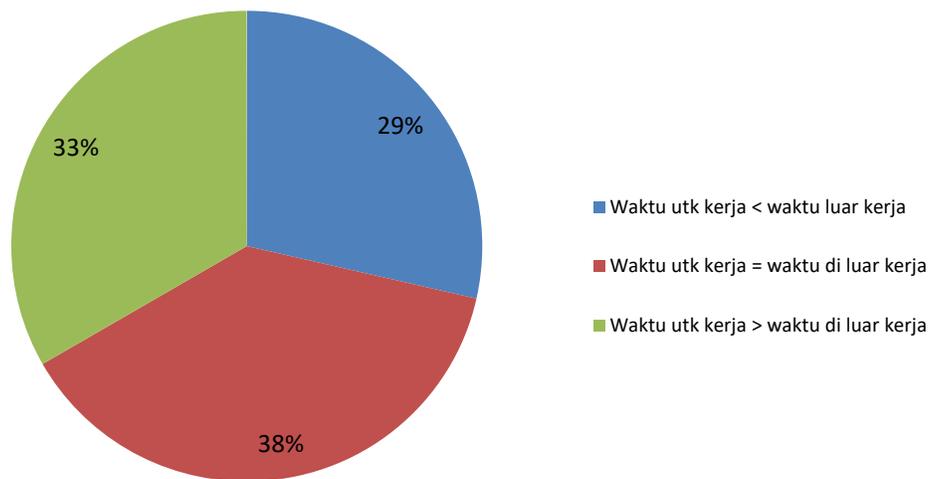


Diagram 20. Durasi Penggunaan Internet untuk Kerja & Luar Kerja oleh Responden (N=23)

Jika diperhatikan lamanya waktu yang digunakan responden dalam menggunakan Internet untuk keperluan pekerjaan dan untuk keperluan di luar pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa secara umum waktu yang digunakan untuk dan di luar kerja relatif sama (Diagram 20). Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa responden akan belajar melalui TAP PEKO kapan saja, tidak terpengaruh waktu.

Kecenderungan waktu yang digunakan responden dalam memanfaatkan Internet lebih merata untuk kegiatan di luar kerja, berkisar antara 4%-30% (Diagram 21). Sementara itu, durasi waktu penggunaan internet oleh responden untuk pekerjaan terkumpul pada 60 menit (57%)

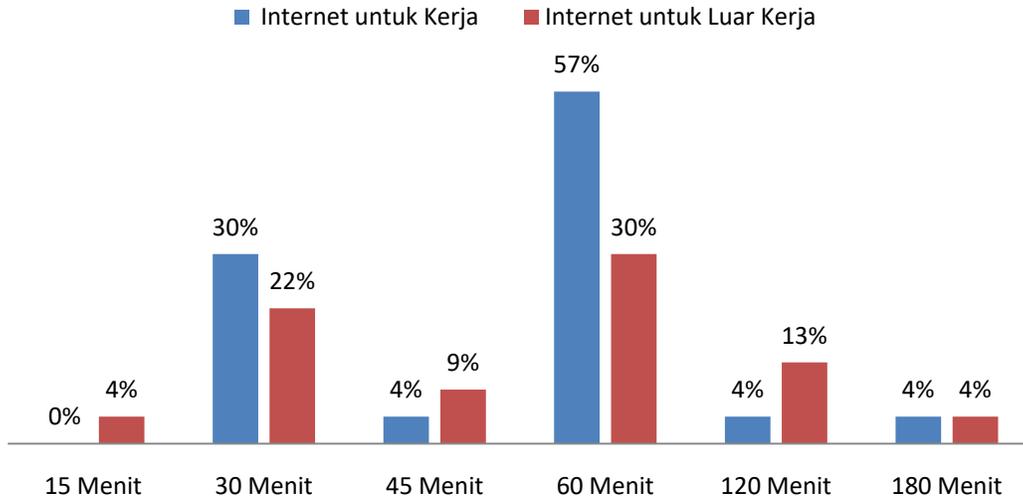


Diagram 21. Durasi Penggunaan Internet untuk Kerja & Luar Kerja oleh Responden (N=23)

Mengingat durasi penggunaan Internet oleh responden antara 30-60 menit, perlu dikembangkan model pembelajaran TAP PEKO yang tidak memerlukan waktu lebih dari 60 menit.

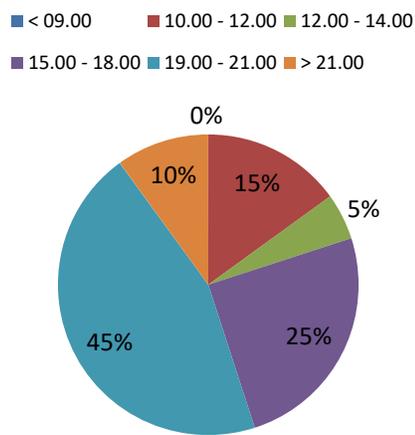


Diagram 22. Waktu Log-in Tuton TAP

Hampir separuh responden (45%) log in ke tuton TAP PEKO diantara jam 19.00-21.00 (Diagram 22). Alasan yang responden berikan untuk log in pada waktu-waktu tertentu adalah sudah selesai pekerjaan (selesai mengajar) sehingga aktivitas log in tidak terganggu kegiatan lain dan juga kemudahan mengakses Internet.

Pada waktu-waktu tsb, responden merasa lebih mudah dan lebih cepat akses Internet karena sinyal modem kuat. Alasan yang dikemukakan responden ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, faktor yang terkait dengan ketersediaan waktu dan faktor yang terkait dengan teknologi. Dengan mengetahui dua hal ini dapat dikembangkan model tuton TAP PEKO yang mengakomodasi ketersediaan waktu riil mahasiswa, antara 1-2 jam per hari, waktu log ini

(sesudah pekerjaan sehari-hari selesai), dan kemudahan akses (di luar kontrol UT tetapi dapat diakomodasi dengan kerjasama dengan penyedia jasa Internet).

Jika lama akses dan pilihan waktu akses ini dipadankan dengan pola log in riil mahasiswa peserta tuton TAP PEKO (Tabel 7) akan didapat dua hal yang menarik sebagai berikut.

- Waktu yang dinyatakan responden sebagai waktu yang secara relatif paling sering digunakan untuk log in tuton TAP PEKO relatif sama dengan waktu riil log in tuton TAP PEKO yang dilakukan mahasiswa dimana mayoritas log ini pada malam hari.
- Acapkali ditemui mahasiswa melakukan perpindahan dari satu aktivitas ke aktivitas (untuk rincian aktivitas, lihat Tabel 7) yang lain dalam waktu yang sangat cepat.

Contoh:

- a. Mahasiswa AA pada tanggal 6 Maret 2013 melakukan 20 aktivitas hanya dalam 35 menit (23:11 sampai dengan 23:46) dengan rincian sebagai berikut.

Aktivitas	Frekuensi	Durasi (Menit)
<i>Resource view</i>	6	1-12
<i>Course view</i>	1	10
<i>Forum add post</i>	1	1
<i>Assignment view</i>	4	0-1
<i>Forum view forum</i>	4	0-1
<i>Chat view</i>	1	0
<i>Forum add discussion</i>	1	0
<i>Forum view discussion</i>	2	0

Aktivitas terbanyak dan terlama yang dilakukan mahasiswa AA adalah *resource view* (melihat materi inisiasi) sebanyak enam kali dengan durasi per aktivitas antara 1-12 menit. Untuk kegiatan *resource view* yang berlangsung lebih dari 10 menit, dapat diasumsikan bahwa mahasiswa benar melihat materi dan (mungkin) membaca materi pada saat itu juga dan atau mengunduh materi tsb. Tetapi untuk aktivitas membuka *resource view* yang hanya berlangsung kurang dari satu menit, perlu dielaborasi lebih jauh kegiatan riil apa yang dilakukan mahasiswa. Begitu juga dengan kegiatan *Forum add discussion*. Perlu dilihat kualitas posting-an mahasiswa yang dilakukan hanya dalam waktu beberapa detik

Tabel 7. Contoh Aktivitas Mahasiswa pada Tuton TAP PEKO Semester 2013.1

NO.	Waktu	Tindakan	Waktu	Tindakan	Waktu	Tindakan
	Mahasiswa: AA		Mahasiswa: BB		Mahasiswa: CC	
1	6 Maret 2013 23:11	forum view forum	10 April 2013 23:23	course view	24 Maret 2013 23:01	course view
2	6 Maret 2013 23:12	resource view	10 April 2013 23:24	assignment view	24 Maret 2013 23:01	course view
3	6 Maret 2013 23:24	chat view	10 April 2013 23:25	assignment view	24 Maret 2013 23:01	resource view
4	6 Maret 2013 23:24	forum view forum	10 April 2013 23:26	assignment view	24 Maret 2013 23:01	forum view forum
5	6 Maret 2013 23:25	forum add discussion	10 April 2013 23:27	forum view discussion	24 Maret 2013 23:02	forum view discussion
6	6 Maret 2013 23:25	forum view forum	10 April 2013 23:28	forum view discussion	24 Maret 2013 23:02	forum view discussion
7	6 Maret 2013 23:25	forum view discussion	10 April 2013 23:29	forum view discussion	24 Maret 2013 23:02	forum view discussion
8	6 Maret 2013 23:26	forum add post	10 April 2013 23:30	assignment view	24 Maret 2013 23:02	forum view discussion
9	6 Maret 2013 23:26	forum view discussion	10 April 2013 23:30	assignment view	24 Maret 2013 23:03	forum view discussion
10	6 Maret 2013 23:36	course view	10 April 2013 23:30	assignment view	24 Maret 2013 23:03	forum view discussion
11	6 Maret 2013 23:37	forum view forum	10 April 2013 23:31	forum view forum	24 Maret 2013 23:03	forum view discussion
12	6 Maret 2013 23:37	assignment view	10 April 2013 23:31	forum view discussion	24 Maret 2013 23:03	forum view discussion
13	6 Maret 2013 23:39	resource view	10 April 2013 23:34	upload upload	24 Maret 2013 23:04	forum view discussion
14	6 Maret 2013 23:41	resource view	10 April 2013 23:34	forum add discussion	24 Maret 2013 23:04	forum view discussion
15	6 Maret 2013 23:42	assignment view	10 April 2013 23:34	forum view forum	24 Maret 2013 23:06	forum add post
16	6 Maret 2013 23:42	assignment view	10 April 2013 23:35	forum view forum	24 Maret 2013 23:06	forum view discussion
17	6 Maret 2013 23:43	resource view	10 April 2013 23:35	forum view forum	24 Maret 2013 23:42	course view
18	6 Maret 2013 23:44	resource view	10 April 2013 23:35	forum view forum	24 Maret 2013 23:42	resource view
19	6 Maret 2013 23:45	assignment view	10 April 2013 23:35	course view	24 Maret 2013 23:42	forum view forum
20	6 Maret 2013 23:46	resource view	10 April 2013 23:43	course view	24 Maret 2013 23:42	user view
21			10 April 2013 23:44	course view	24 Maret 2013 23:42	user view
22			10 April 2013 23:44	course view	24 Maret 2013 23:43	forum view discussion
23					24 Maret 2013 23:43	forum view discussion
25					24 Maret 2013 23:44	forum view discussion
26					24 Maret 2013 23:44	forum view discussion
27					24 Maret 2013 23:44	forum view discussion
28					24 Maret 2013 23:45	forum view discussion
29					24 Maret 2013 23:46	user view
30					24 Maret 2013 23:46	forum view discussion
31					24 Maret 2013 23:47	forum view discussion
32					24 Maret 2013 23:47	forum view discussion
33					24 Maret 2013 23:49	user view
34					24 Maret 2013 23:49	user view
35					24 Maret 2013 23:49	forum view discussion
36					24 Maret 2013 23:49	forum view discussion
37					24 Maret 2013 23:49	forum view discussion
38					24 Maret 2013 23:50	forum view discussion
39					24 Maret 2013 23:50	forum view discussion
40					24 Maret 2013 23:50	forum view discussion
41					24 Maret 2013 23:51	forum view discussion
42					24 Maret 2013 23:52	forum view discussion
43					24 Maret 2013 23:52	forum view discussion
44					24 Maret 2013 23:53	forum view forum
45					24 Maret 2013 23:53	forum view discussion
46					24 Maret 2013 23:53	forum view discussion
47					24 Maret 2013 23:54	forum view forum
48					24 Maret 2013 23:54	forum view discussion
49					24 Maret 2013 23:56	forum add discussion
50					24 Maret 2013 23:56	forum view forum
51					24 Maret 2013 23:57	forum view discussion
52					24 Maret 2013 23:57	forum view discussion
53					24 Maret 2013 23:57	forum view discussion
54					24 Maret 2013 23:57	forum view discussion
55					24 Maret 2013 23:59	forum add post
56					24 Maret 2013 23:59	forum view discussion

b. Mahasiswa BB melakukan beragam kegiatan, mirip dengan yang dilakukan mahasiswa AA, tetapi kegiatan yang dilakukan mahasiswa BB lebih tertur, tidak melompat-lompat. Perbedaan gaya dalam mengakses kegiatan tuton TAP PEKO ini perlu menjadi perhatian pada saat mengembangkan model tuton TAP PEKO yang lebih fektif.

c. Aktivitas mahasiswa CC lebih ekstrim lagi. Hanya dalam waktu 58 menit (23.01 sampai dengan 23:59) pada tanggal 24 Maret 2013, CC melakukan perpindahan 50 aktivitas. Gaya yang diterapkan mahasiswa CC mirip dengan yang digunakan BB, satu rangkaian aktivitas dalam satu urutan waktu. Menarik memperhatikan banyaknya aktivitas yang dilakukan CC karena tanggal 24 Maret 2013 merupakan minggu pertama tuton TAP PEKO yang artinya masih banyak kegiatan yang kosong (seperti misalnya Forum view discussion karena diskusi baru dimulai). Dengan demikian banyaknya aktivitas CC di Forum view discussion dapat ditanyakan efektivitasnya mengingat forum itu sendiri baru dimulai.

Cepatnya perpindahan aktivitas mahasiswa ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas proses belajar. Terlalu singkatnya waktu yang dihabiskan mahasiswa dalam satu aktivitas menunjukkan bahwa mahasiswa hanya membuka kegiatan tetapi tidak melakukan kegiatan yang ditargetkan pada ruang tersebut. Misalnya untuk course view dimana mahasiswa diharapkan melihat materi tuton dna mengunduhnya untuk dipelajari pada waktu-waktu luang yang lain. Pengunduhan disarankan supaya mahasiswa punya lebih banyak waktu untuk menguasai materi di luar waktu log in yang dibatasi penggunaan dan kualitas Internet.

Di luar masalah yang terkait dengan durasi waktu yang dihabiskan mahasiswa pada saat log in ke tuton TAP PEKO, 89% responden menyatakan manfaat materi dalam membantu penguasaan materi (Diagram 23)

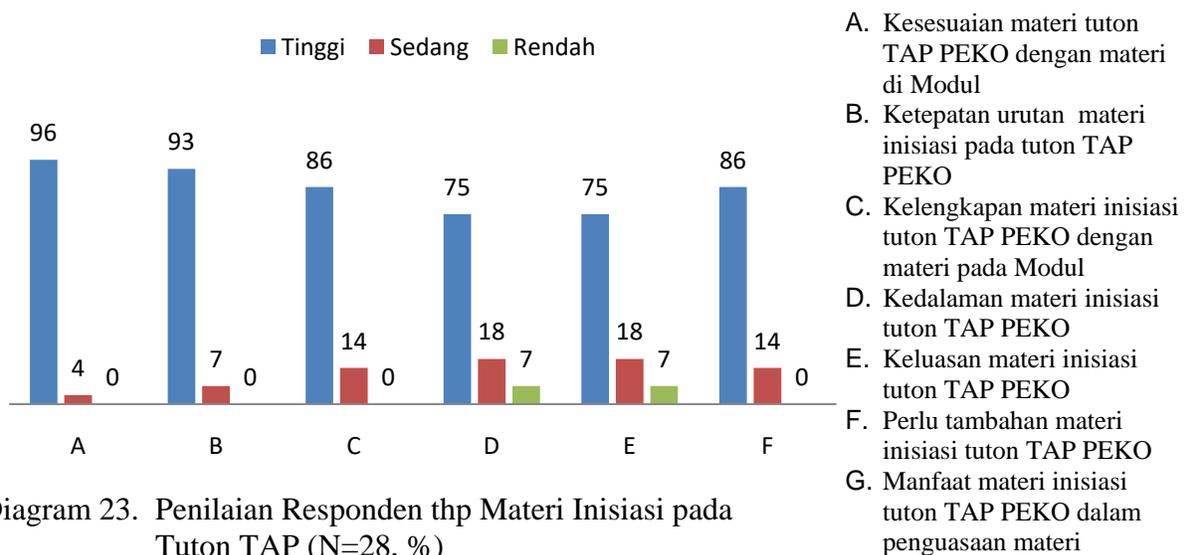


Diagram 23. Penilaian Responden thp Materi Inisiasi pada Tuton TAP (N=28, %)

Sementara itu, mayoritas responden merasakan manfaat diskusi yang dimunculkan dalam Tugas tuton TAP (Digram 24), baik dalam hal kesesuaian topik diskusi dengan mater mauppun dalam membantu penguasaan materi. Meskipun demikian, 96% persponden merasakan perlunya pengayaan topik diskusi.

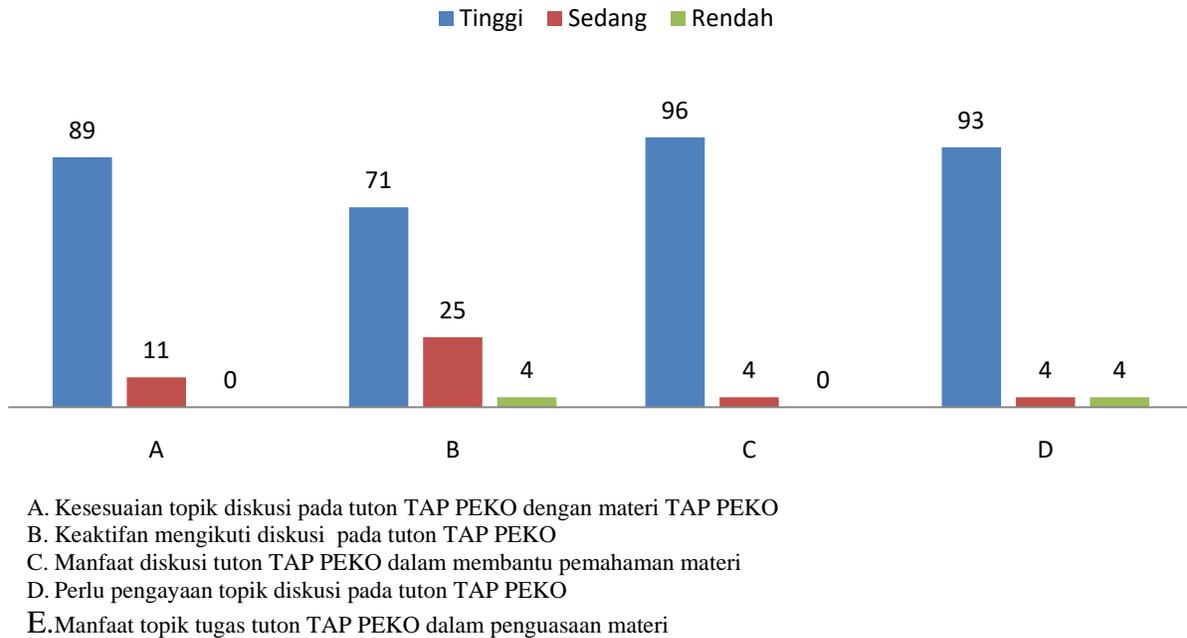


Diagram 24. Penilaian Responden thp Diskusi pada Tuton TAP (N=28, %)

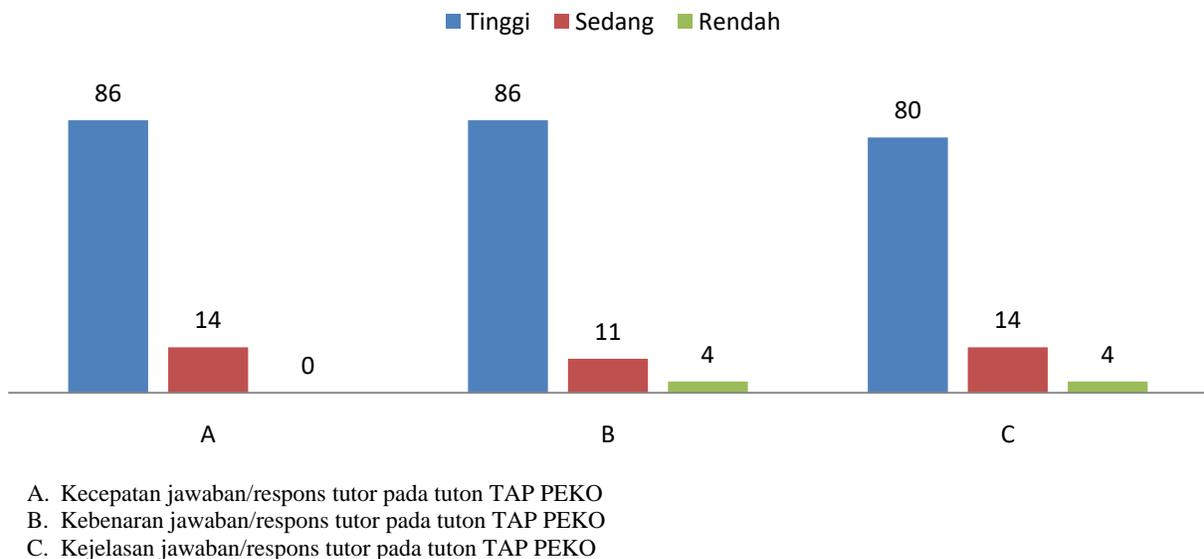


Diagram 25. Penilaian Responden thp Respons Tutor pada Tuton TAP (N=28, %)

Responden menyampaikan kepuasan mereka terhadap kualitas tutor, terutama dilihat dari aspek kecepatan dan kebenaran menjawab atau merespon pertanyaan responden dan juga dalam kejelasan jawaban atau respon tutor terhadap pertanyaan atau jawaban responden. Lebih dari 80% responden menyatakan bahwa kinerja tutor tinggi (Diagram 25).

Dari data yang diperoleh dari 34 mahasiswa peserta tuton TAP Peko 2013 dan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner, dapat disimpulkan foaktor yang mendukung dan menghambat keikutsertaan responden dalam tuton TAP PEKO sebagai berikut.

Tabel 8. Faktor yang Mendukung & Menghambat Aktivitas Responden dalam Tuton TAP PEKO

Aspek*	Mendukung	Menghambat
Situasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses terhadap Internet tinggi • Terbiasa menggunakan komputer • Terbiasa menggunakan Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses terhadap Internet rendah • Belum terbiasa menggunakan Internet
Epistemologi	<ul style="list-style-type: none"> • Bermanfaat sebagai alat bantu dalam proses belajar 	-
Filosofi	<ul style="list-style-type: none"> • Media sebagai alat bantu 	<ul style="list-style-type: none"> • Media tidak dapat menggantikan dosen
Pedagogi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan belajar mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakmampuan mengatur proses belajar
Teknis	<ul style="list-style-type: none"> • Relatif murah biaya yang dikeluarkan untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan waktu • Keterbatasan kemampuan mengoperasikan komputer • Akses terbatas • Kualitas jaringan buruk
Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menggunakan komputer dalam bekerja dan kehidupan sehari-hari • Terbiasa menggunakan Internet untuk keperluan pekerjaan dan kegiatan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum terbiasa menggunakan Internet

* Aspek dan tolok ukur diturunkan dari Espinoza, et. al., 1996; Garland, 1993; Galusha, n.d.; Kaye and Rumble, 1991; Lewis and Romiszowski, 1996; Sherritt, 1992; Sherry, 1996; Shklanaka, 1990; dan Spodick, 1996

B. Hubungan Aktivitas Mahasiswa pada Tuton TAP PEKO dengan Hasil Belajar

Dalam satu semester, tuton TAP PEKO dilaksanakan selama delapan minggu dengan tiga kelompok kegiatan inti yaitu (1) log in ke materi inisiasi, (2) mengunggah materi diskusi, dan (3) mengunggah tugas. Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa pola jumlah inisiasi (membuka materi inisiasi yang disediakan dalam tuton TAP PEKO) yang dilakukan mahasiswa yang mendapat nilai akhir “A” memiliki kesamaan kecenderungan dengan mahasiswa yang mendapat nilai akhir “B”. Mereka membuka lebih drai 2 inisiasi bahkan beberapa mahasiswa membuka lebih dari 6 materi insisiasi. Sementara itu, mahasiswa yang mendapat nilai akhir “C” lebih dtredispersi sebarannya, mulai dari tidak pernah membuka sama sekali sampai membuka 8 materi inisiasi.

Tabel 9A. Nilai & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1 (N=34)

Nilai	Jumlah Diskusi	Jumlah Inisiasi									
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	
"A"	0										
	1				2						
	2					1					
	3										
	4						1		1	1	
	5								1		
	6							1	1	3	
	7										
	8										1

Tabel 9B. Nilai & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1 (N=34)

Nilai	Jumlah Diskusi	Jumlah Inisiasi									
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	
"B"	0										
	1			1							
	2					1					
	3						1				
	4						1				
	5										
	6										
	7								1	2	
	8										3

Tabel 9C. Nilai & Jumlah Inisiasi Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1 (N=34)

Nilai	Jumlah Diskusi	Jumlah Inisiasi									
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	
"C"	0	2	2	1			1				
	1						1				
	2					1					
	3						1				
	4										
	5										
	6								1		
	7									1	
	8										

Sementara itu, pada Tabel 10 dapat dilihat bahwa jumlah Tugas yang diunggah mahasiswa dengan nilai akhir "A" lebih banyak jumlahnya daripada mahasiswa yang mendapat nilai akhir "B" dan "C". Untuk mahasiswa yang tidak mengunggah tugas sama sekali, nilai akhir yang mereka dapat adalah "D".

Tabel 10. Nilai Akhir & Jumlah Tugas yang Diunggah pada Mahasiswa Peserta Tuton TAP PEKO 2013.1

Nilai	Jumlah Tugas yg Diunggah			
	0	1	2	3
A			8	92
B	20	40	40	
C	55	36	9	
D	100			
NA	100			

Jika dilihat kombinasi melihat materi inisiasi dan mengikuti diskusi (Tabel 11A, 11B, dan 11C) sekali lagi terlihat bahwa mahasiswa dengan nilai akhir “A” relatif lebih banyak membuka materi inisiasi dan terlibat dalam diskusi dibandingkan dengan mahasiswa yang mendapatkan nilai akhir “b” dan “C”. Hal ini erat kaitannya dengan sistem penilaian dimana aktivitas mahasiswa dalam membuka dan berdiskusi mendapat nilai tersendiri.

Tabel 11A. Nilai Akhir A, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Tuton TAP PEKO 2013.1

Nilai	Inisiasi/Diskusi	0	1	2	3	4	5	6	7	8
"A"	0									
	1				2					
	2					1				
	3									
	4						1		1	1
	5								1	
	6							1	1	3
	7									
	8									

Tabel 11B. Nilai Akhir A, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Tuton TAP PEKO 2013.1

Nilai	Inisiasi/Diskusi	0	1	2	3	4	5	6	7	8
"B"	0									
	1			1						
	2					1				
	3						1			
	4						1			
	5									
	6									
	7								1	2
	8									

Tabel 11C. Nilai Akhir A, Jumlah Inisiasi & Diskusi Mahasiswa Tutor TAP PEKO 2013.1

Nilai	Inisiasi/Diskusi	0	1	2	3	4	5	6	7	8
"C"	0	2	2	1			1			
	1						1			
	2					1				
	3						1			
	4									
	5									
	6								1	
	7									1
	8									

Data dari log mahasiswa peserta TAP PEKO 2013 menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam tutor TAP PEKO ada kaitannya dengan nilai akhir yang diperoleh meskipun keeratan hubungan tersebut belum dapat dihitung. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa peserta tutor TAP PEKO. Berdasarkan jawaban responden faktor yang mendukung dan menghambat aktivitas responden dalam mengikuti tutor TAP PEKO diusulkan model tutor TAP PEKO yang mengandung unsur berikut ini.

1. Kemudahan akses ke komputer dan Internet

Sesuai apapun mahasiswa dalam mengoperasikan komputer dan Internet, jika tidak ada akses maka kesiapan tersebut akan sia-sia. Mayoritas responden mengatakan bahwa mereka log ini pada saat-saat mudah akses. Itupun waktunya sudah disesuaikan dengan kesediaan waktu mereka yang harus mengajar. Untuk itu, dapat diupayakan mengecilkan ukuran file sehingga dengan kapasitas Internet yang terbatas, mahasiswa tetap dapat mengakses materi/latihan/tugas yang ada pada tutor TAP PEKO.

2. Kesesuaian materi dengan materi yang ada pada BMP

Responden menginginkan agar materi pada tutor TAP PEKO dapat mendukung proses penguasaan materi. Untuk itu materi inisiasi harus disesuaikan dengan materi BMP. Pengayaan dapat dilakukan selama materinya masih relevan dengan materi BMP. Dari data log peserta tutor diketahui terbatasnya waktu yang mahasiswa habiskan pada tiap kali log in (antara 15-70 menit). Keterbatasan waktu ini perlu disikapi dengan memilih materi yang benar-benar relevan dan terkait dengan materi yang ditargetkan untuk dikuasai mahasiswa. Materi apa yang sesuai belum diteliti pada Penelitian Tahun I ini dan baru akan dilaksanakan pada Penelitian Tahun ke-2.

3. Kesesuaian topik diskusi dengan materi yang ada pada BMP

Lagi-lagi mahasiswa menuntut agar topik diskusi relevan dan sesuai dengan materi yang ditargetkan untuk mereka kuasai. Diskusi hanya akan bermakna jika topiknya mampu membantu mahasiswa menguasai materi yang ditargetkan untuk mereka kuasai. Analisis terhadap relevansi dan ketepatan topik diskusi akan dilakukan pada penelitian Tahun ke-2.

4. Kecepatan tutor dalam merespon diskusi dan tugas

Mayoritas responden mengakui kinerja tutor yang tinggi dalam merespon diskusi dan tugas yang mereka unggah. Untuk selanjutnya, responden berharap bahwa kinerja ini dapat dipertahankan kalau perlu ditingkatkan supaya proses belajar dapat semakin efektif.

Indikator kinerja yang digunakan pada Penelitian Tahun I ini baru dibatasi pada kecepatan, ketepatan, dan kejelasan respon tutor. Perlu elaborasi lagi terkait indikator kinerja tutor.

Meskipun demikian, tiga indikator ini (kecepatan, ketepatan, dan kejelasan respon tutor) harus dipastikan dimiliki tutor tutor TAP PEKO.

5. Pembiasaan menggunakan komputer dan Internet

Mayoritas responden mengakui bahwa mereka sudah lebih dari 6 tahun yang lalu menggunakan komputer dan Internet untuk keperluan pekerjaan dan kegiatan mereka sehari-hari. Meskipun demikian masih ada beberapa responden yang belum terlalu nyaman menggunakan komputer dan Internet. Mengingat bahwa tutor sangat tergantung pada komputer dan Internet, perlu diupayakan pembiasaan mahasiswa untuk menggunakan komputer dan Internet dalam proses belajar.

BAB 6. KESIMPULAN & SARAN

A. Faktor yang Mendukung & Menghambat Aktivitas pada Tutor TAP PEKO

Dukungan dan hambatan yang mempengaruhi aktivitas mahasiswa peserta tutor TAP PEKO dapat dianalisis dari aspek situasi, epistemologi, filosofi, pedagogi, teknis, dan budaya. Secara umum, faktor yang mendukung terdiri atas kemudahan akses ke komputer dan Internet, terbiasa menggunakan komputer dan Internet, pemahaman terhadap manfaat teknologi dalam proses pembelajaran, serta kemampuan dan kemauan untuk belajar mandiri. Di pihak lain, hambatan yang disuarakan responden terkait dengan keterbatasan aktivitas mereka dalam tutor TAP PEKO adalah keterbatasan akses terhadap Internet, persepsi mereka bahwa media tidak dapat menggantikan peran dosen, keterbatasan waktu, serta keterbatasan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan Internet.

Baik faktor yang mendukung maupun faktor yang dipandang menghambat dapat dijadikan dasar untuk menyempurnakan model tutor TAP PEKO supaya proses belajar lebih efektif dan hasil belajar meningkat.

B. Model Tutor yang Mampu Menarik Partisipasi Mahasiswa Dalam Tutor TAP PEKO

Berdasarkan penilaian responden terhadap aktivitas mereka dalam tutor TAP PEKO dan masukan responden untuk menyempurnakan tutor TAP PEKO diusulkan untuk mengembangkan tutor TAP PEKO yang dilengkapi dengan empat hal berikut ini, (1) kemudahan akses, (2) kesesuaian materi dengan materi yang ada pada BMP, (3) kesesuaian topik diskusi dengan materi yang ada pada BMP, dan (4) pembiasaan menggunakan komputer dan Internet. Dari empat hal ini, dua hal berada penuh dalam kontrol program Studi ((memastikan kesesuaian materi dengan materi yang ada pada BMP dan kesesuaian topik diskusi dengan materi yang ada pada BMP) sementara dua hal tidak sepenuhnya berada dalam kontrol Program Studi (kemudahan akses Internet dan pembiasaan menggunakan komputer dan Internet). Meskipun demikian, ke dua hal ini tetap dapat diusahakan dengan koordinasi dengan pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Espinoza, S., Whatley, S., & Cartwright, C. (1996). *Online courses - the 5 W's and 2 perspectives*. [Online.] http://www.coe.uh.edu/insite/elec_pub/html1996/16teless.htm#espi diunduh 31 Januari 2013.
- Galusha, J.M. (n.d.) Barriers to learning in distance education. [Online.] <http://www.infrastruction.com/articles.htm> diunduh 31 Januari 2013.
- Garland, M.R. (1993). *Student perceptions of the situational, institutional, dispositional and epistemological barriers to persistence*. *Distance Education*. 14(2), 181-198.
- Hopey, C.E. & Ginsburg, L. (1996, September/October) *Distance learning and new technologies: You can't predict the future but you can plan for it*. *Adult Learning* 8(1): 212-23.
- Katalog UT 2012. 2012. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kilian, C. (1997, July/August). *Why teach online*. *Educom Review*; v32 n4 p31-34.
- Owston, R. (1997). *The world wide web: A technology to enhance teaching and learning?* *Educational Researcher*, 26(2): 27-33.
- Pribadi, A.B. 2010. *Model desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sherritt, C.A., (1992). *Forum: The hidden agendas of distance education*. *Journal of Adult Education*, 21(2): 31-35.
- Sherry, L. (1996). *Issues in distance learning*. *International Journal of Distance Education*. 1(4), 337-365.
- Shklanka, O. (1990). *Off-campus library services-A literature review*. *Research in Distance Education*, 2(4): 2-11.
- Spodick, E.F. (1995). *The evolution of distance learning*. [Online.] <http://sqzm14.ust.hk/distance/idstance6.html>. diunduh 3 Februari 2013.